

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI JARAK JAUH
DI MIM 01 SAMBONG KECAMATAN PUNGGELAN
KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun oleh:

AYU ALFINARUM

NIM. 1817405141

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ayu Alfinarum

NIM : 1817405141

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui Jarak Jauh Di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 April 2022

Saya yang menyatakan,



Ayu Alfinarum

NIM. 1817405141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

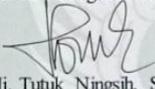
**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI JARAK JAUH DI MIM 01 SAMBONG
KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**

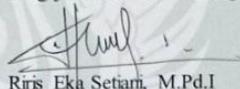
Yang disusun oleh Ayu Alfinarum NIM. 1817405141 Jurusan Pendidikan
Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin tanggal 06 bulan Juni tahun 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 06 Juni 2022

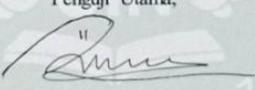
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sklang,


Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd
NIP. 196409161998032001


Riris Eka Setiani, M.Pd.I
NIP. 198810072019032016

Penguji Utama,


Tri Wibowo, M.Pd.I

NIP. 199112312018011002

Mengetahui :

Dekan,


Dr. H. Saifuddin Zuhri, M.Ag

NIP. 195104241999031002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwoketo, 5 Maret 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Ayu Alfinarum

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ayu Alfinarum
NIM : 1817405141
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul skripsi : Penerapan Media audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui Jarak Jauh di MIM 01 Sambong

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di Munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pebimbing,



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd.
NIP. 196409161998032001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah terselesainya skripsi ini, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mundofik dan Ibu Sutinah.
2. Adik saya, Danang Alfian Nur Dafiq dan Bagus Indra Cahya.
3. Keluarga besar yaitu nenek dan saudara saya, nenek Ratini, Irma Mufihatun, dan Sofi Mutiarachmi.
4. Semua rekan yang telah mendukung saya.



MOTTO

Apabila kamu sudah memutuskan untuk menekuni suatu bidang. Jadilah orang yang konsisten. Itu adalah kunci keberhasilan yang sebenarnya. (B.J. Habibie)



**Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui
Jarak Jauh Di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten
Banjarnegara**

Ayu Alfinarum
1817405141

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh ialah pembelajaran yang tidak tatap muka langsung, melainkan dengan metode online memanfaatkan internet. Guru harus mampu mengajar dengan optimal diberbagai situasi, guru juga wajib dapat mengupdate media dalam pembelajaran, terlebih pembelajaran jarak jauh. Oleh sebab itu, guru dituntut aktif serta kreatif dalam mempraktikkan media pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat ditangkap dengan maksimal oleh peserta didik. Untuk itu, dalam pembelajaran jarak jauh matematika guru kelas V MIM 01 Sambong mencoba menggunakan sebuah media pembelajaran yang cocok diterapkan untuk pembelajaran jarak jauh yaitu media audio visual.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong khususnya di kelas V. Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dan jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik dan wali kelas kelas V. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yaitu wali kelas V mencari langsung video pemaparan materi yang akan dipelajari di *youtube*, video tersebut merupakan media audio visual yang digunakan guru, selanjutnya video tersebut didownload dan dishare ke grup kelas, lalu peserta didik mendownload dan memahami materi matematika yang dimuat dalam video tersebut.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Matematika, Pembelajaran Jarak Jauh

Application of Audio Visual Media in Mathematics Learning Through Distance at MIM 01 Sambong, Punggelan District, Banjarnegara Regency

Ayu Alfinarum
1817405141

ABSTRACT

Distance learning is learning that is not face-to-face, but with an online method using the internet. Teachers must be able to teach optimally in various situations, teachers are also required to be able to update the media in learning, especially distance learning. Therefore, teachers are required to be active and creative in practicing learning media so that the material presented can be captured optimally by students. For this reason, in distance learning mathematics, the fifth grade teacher of MIM 01 Sambong tries to use a learning media that is suitable for distance learning, namely audio-visual media.

This study has a purpose, namely to describe the application of audio-visual media in learning mathematics through distance at MIM 01 Sambong especially in class V. This research is a qualitative research, and the type of this research is field research. The subjects of this study were students and homeroom teachers of class V. The data collection techniques that the authors used were observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the application of audio-visual media in learning mathematics through distance in class V MIM 01 Sambong, Punggelan District, Banjarnegara Regency, namely the fifth grade homeroom teacher directly looked for videos explaining the material to be studied on YouTube, the video was an audio-visual media used by the teacher, then The video is downloaded and shared with the class group, then students download and understand the math material contained in the video.

Keywords: *Audio-Visual Media, Mathematics, Distance Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan tugas akhir atau skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar meskipun masih banyak kekurangan dan kesalahan

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para shahabat dan pengikutnya yang setia hingga hari akhir, semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak. Aamiin...

Skripsi ini disusun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsing, S.Ag, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi yang telah sepenuhnya membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Arif Nurhasyim, S.Pd.I., Kepala MI Muhamadiyah 01 Sambong Punggelan Banjarnegara, yang telah memberikan akses saluran seluas-luasnya dalam pelaksanaan penelitian.
9. Heri Setyadi, S.Pd.I., Wali Kelas V MI Muhamadiyah 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Siswa dan Siswi Kelas V MI Muhamadiyah 01 Sambong Punggelan Banjarnegara tercinta yang mempunyai semangat dan antusias belajar yang luar biasa.
11. Keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua yang selalu mendukung proses pendidikan yang sedang penulis jalani.
12. Irma Mufihatun, yang telah membantu dan menemani saya dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin...

Purwokerto, 15 April 2022

Penyusun



Ayu Alfinarum

NIM.1817405141



DAFTAR ISI

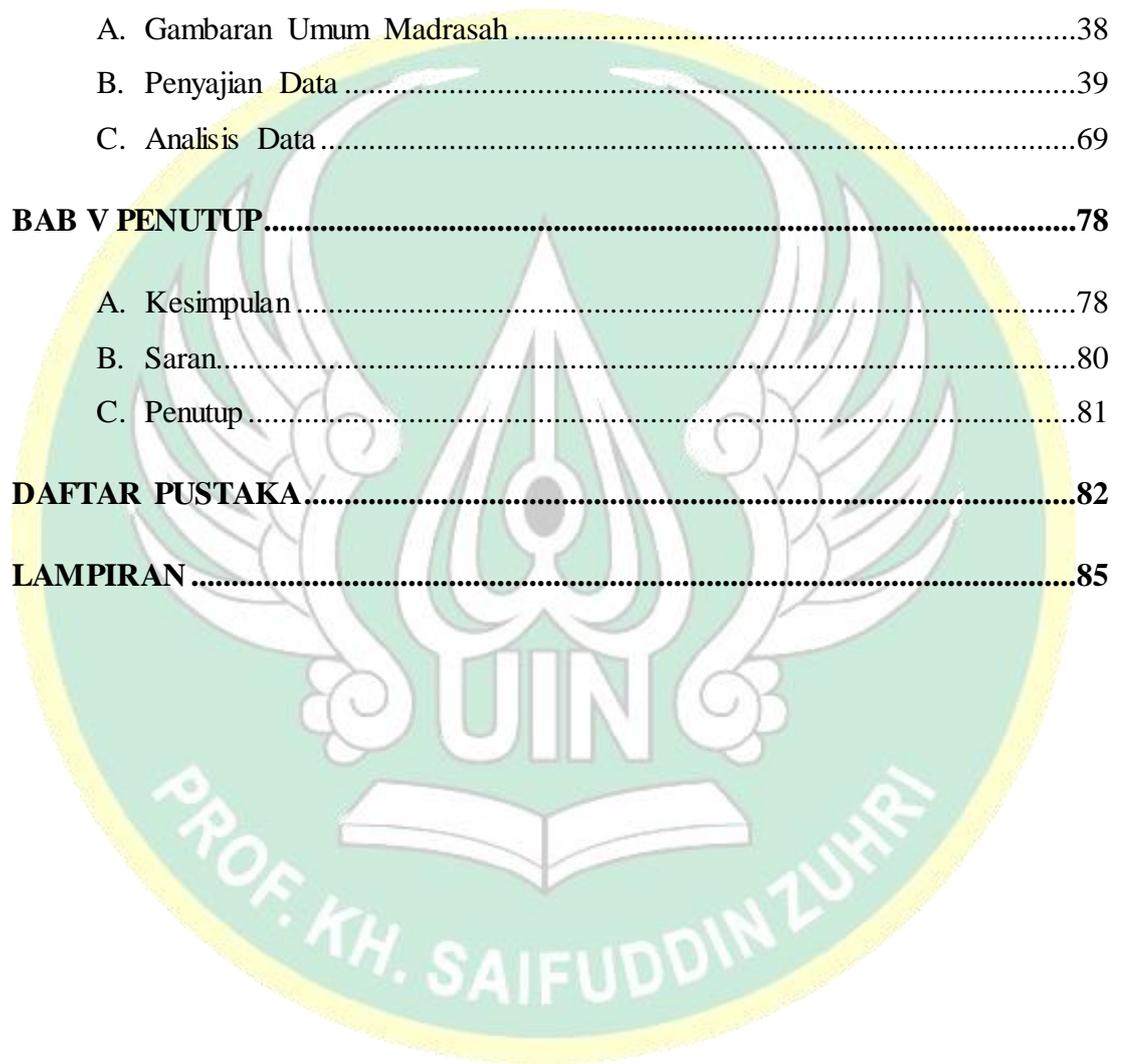
HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Defisini Konseptual.....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Media Pembelajaran.....	13

1. Pengertian Media.....	13
2. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	14
4. Tujuan Media Pembelajaran.....	15
5. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
6. Manfaat Media Pembelajaran.....	16
7. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	18
8. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran.....	18
9. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	19
B. Media Audio Visual.....	19
1. Pengertian Media Audio Visual.....	19
2. Jenis-Jenis Media Audio Visual.....	20
3. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual.....	20
4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	22
6. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Media Audio Visual.....	23
C. Pembelajaran Matematika.....	24
1. Pengertian Matematika.....	24
2. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD.....	24
3. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	25
4. Fungsi Pembelajaran Matematika.....	26
D. Pembelajaran Jarak Jauh.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh.....	26
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh.....	27
3. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh.....	28
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh.....	28
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh.....	29

BAB III METODE PENELITIAN31

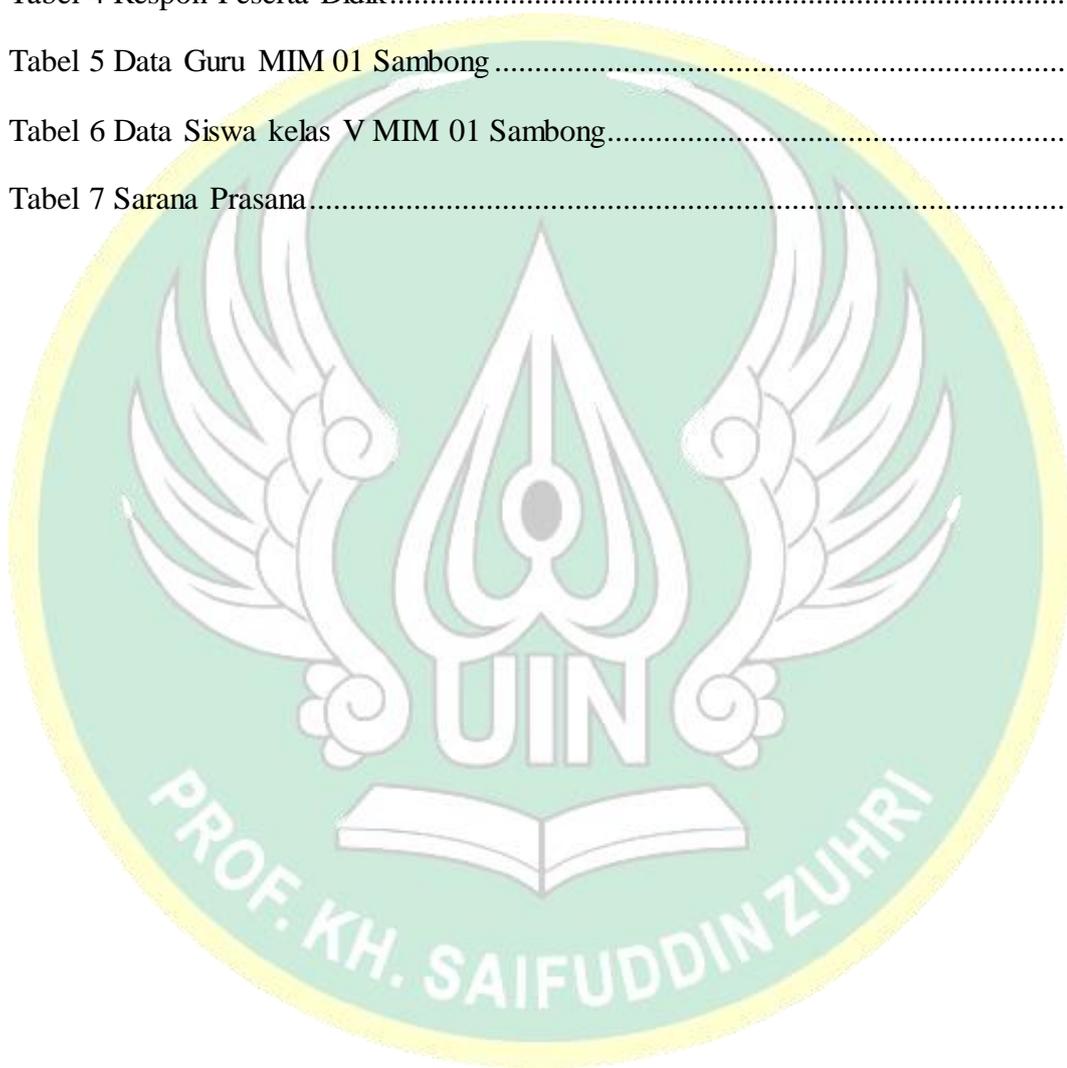
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	31

C. Sumber Data.....	32
D. Objek dan Subjek Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Madrasah.....	38
B. Penyajian Data	39
C. Analisis Data.....	69
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	80
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Soal Evaluasi Observasi 1	49
Tabel 2 Soal Latihan Observasi 2	54
Tabel 3 Kefahaman Peserta Didik Dilihat dari Meningkatnya Hasil Belajar	60
Tabel 4 Respon Peserta Didik	63
Tabel 5 Data Guru MIM 01 Sambong	105
Tabel 6 Data Siswa kelas V MIM 01 Sambong	106
Tabel 7 Sarana Prasarana	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Video Materi Kecepatan.....	47
Gambar 2 Foto Video Materi Jarak.....	53
Gambar 3 Foto Video Materi Waktu, Jarak, dan Kecepatan.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian.....	85
Lampiran 2 Hasil Observasi, Wawancara, Dokumentasi.....	90
Lampiran 3 RPP dan Silabus.....	116
Lampiran 4 Jawaban latihan Soal.....	118
Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul.....	119
Lampiran 6 Blangko Bimbingan Proposal.....	120
Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal.....	122
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	123
Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Riset.....	124
Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi.....	125
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	128
Lampiran 12 Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	129
Lampiran 13 Surat Keterangan Waqaf Buku Perpustakaan.....	130
Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah.....	131
Lampiran 15 Sertifikat.....	132
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan bertugas guna mempersiapkan SDM baru yang mempunyai kemampuan untuk turut serta dalam meningkatkan kebudayaan nasional. Pada hakikatnya manusia membutuhkan pendidikan baik itu pendidikan formal, informal ataupun nonformal. Hakikat pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Terdapatnya wabah COVID-19 di Wuhan, Cina pada tahun 2019 akhir dengan cepat menyebar ke negara-negara lain termasuk ke Indonesia pada Maret 2020, kondisi ini menjadikan seluruh sekolah jenjang pendidikan diliburkan serta diadakan pembelajaran jarak jauh (online). Pembelajaran jarak jauh ialah pembelajaran yang tidak tatap muka langsung, melainkan dengan metode online memanfaatkan internet. Seperti yang tertera dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020, tentang, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Dengan terdapatnya pertumbuhannya zaman yang sangat cepat sampailah kita di masa yang dinamakan revolusi industri 4.0, pendidikan

dituntut dapat menyeimbangkan peradaban masyarakat.¹ Dari semula yang memanfaatkan sistem manual saat ini berganti menjadi sistem digital.

Pembelajaran jarak jauh (online) merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi seperti gadget, laptop dan yang lainnya, juga wajib dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi penunjang belajar mengaja jarak jauh. Pembelajaran online bisa dilaksanakan dengan memakai gadget ataupun laptop dapat melalui aplikasi seperti *WhatsApp, telegram, google classroom, meet, zoom, youtube* serta aplikasi-aplikasi yang lain penunjang belajar online.

Pada dasarnya kedudukan guru sangatlah berarti dalam proses pembelajaran, sebab guru yang profesional akan melahirkan generasi-generasi muda yang bermutu. Guru wajib mampu mengajar dengan optimal diberbagai situasi, guru juga wajib dapat mengupdate strategi, metode, serta media dalam pembelajaran, terlebih pembelajaran jarak jauh seperti yang terjadi saat ini. Guru dituntut aktif serta kreatif dalam mempraktikan berbagai metode serta media pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat ditangkap secara optimal oleh peserta didik.

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru guna memudahkan menyampaikan materi ke peserta didik, tidak hanya itu media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik dapat menambah minat belajar. Media pembelajaran memiliki manfaat secara umum yakni mempercepat serta memperjelas penyampaian materi ke peserta didik serta dapat mempercepat pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut. Semakin berkembangnya zaman guru-guru juga semakin update tentang media-media pembelajaran, sebelumnya media pembelajaran itu dibagi jadi 3 yaitu media pembelajaran audio, visual, serta audio visual, namun untuk media yang sangat pesat dalam mengikuti perkembangan zaman yakni media audio visual.

¹ Arip Febrianto & Norma Dewi S, "*Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam*", (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2021), hlm.106.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang didalamnya berisi audio (suara) serta visual (gambar). Media ini merangsang dua indra yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Pemanfaatan media pembelajaran dengan baik pastinya akan sangat membantu guru dalam pencapaian pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran jarak jauh seperti matematika yang mayoritas adalah hitung-hitungan, sangat dibutuhkan penjelasan yang lebih nyata lagi agar peserta didik benar-benar faham.

Matematika merupakan ilmu deduktif, ilmu mengenai angka-angka, bentuk, susunan, besaran, pembuktiannya secara logis yang didefinisikan dengan teliti, jelas, serta akurat. Mata pelajaran matematika diberikan pada tingkat SD tidak hanya untuk memperoleh ilmu matematika itu sendiri, juga untuk meningkatkan daya berpikir peserta didik yang logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan meningkatkan pola kebiasaan bekerjasama dalam memecahkan masalah.

Pada observasi pendahuluan di MI Muhammadiyah 01 Sambong, dalam pembelajaran jarak jauh matematika di kelas V guru hanya mengeshare materi yang hendak dipelajari, menjelaskan dengan voice note atau pesan suara, memberikan contoh soal, serta selanjutnya peserta didik diberi soal untuk dikerjakan. Peserta didik berupaya mencatat seluruh materi yang dikirim guru melalui *grup wa*, menurut peserta didik semakin lengkap serta banyak catatan mengenai suatu mata pelajaran akan semakin baik. Tetapi pada realitanya banyak sekali peserta didik yang tidak faham terkait materi yang disampaikan apabila guru mengajar hanya mengirim materi serta memberikan soal tanpa ada penjelasan yang lebih terperinci, pembelajaran semacam ini menyebabkan nilai hasil belajar peserta didik turun.²

Guru kelas V MIM 01 Sambong belum secara maksimal memanfaatkan sebuah media pembelajaran, guru masih sering

² Hasil Wawancara, Guru Kelas V MIM 01 Sambong, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 17 September 2021.

menggunakan media audio atau voice note dalam pembelajaran jarak jauh, media audio hanya bisa didengarkan saja dan untuk kemampuan anak MI kemungkinan belum bisa maksimal memahami materi apabila hanya dengan mendengarkan. Hal tersebut juga bersinggungan dengan pembelajaran matematika yang jarang di minati oleh peserta didik.

Anggapan siswa mengenai pelajaran matematika yang relatif susah bisa membentuk kesan serta pengalaman negatif. Salah satu yang bisa meminimalkan anggapan tersebut ialah dengan memanfaatkan media pembelajaran.³ Media pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran jarak jauh yakni media audio visual, dimana media ini sangat mudah digunakan di situasi pembelajaran jarak jauh saat ini. Guru MI Muhammadiyah 01 Sambong dapat memanfaatkan *YouTube* sebagai perantara untuk menggunakan media audio visual. Guru dapat membuat video terkait materi matematika yang sedang diajarkan selanjutnya diupload ke *YouTube* atau dapat juga guru mencari materi di *YouTube* langsung, didownload dan selanjutnya dishare ke *grup wa*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara, pada dasarnya masyarakat memerlukan pendidikan baik itu pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Namun dengan adanya penyebaran wabah covid-19 yang merupakan penyakit menular kondisi ini menjadikan sekolah-sekolah harus diadakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang tidak tatap muka langsung melainkan dengan metode online memanfaatkan internet. Dalam penerapannya peserta didik masih banyak yang kualahan terhadap pembelajaran jarak jauh khususnya pelajaran-pelajaran yang cukup sulit bagi peserta didik seperti matematika, anggapan peserta didik mengenai pelajaran matematika yang relatif susah bisa membentuk kesan serta pengalaman negatif. Salah satu yang bisa meminimalkan anggapan tersebut ialah

³ Awanda MP, Dani F & Alpha GA, "Persepsi Siswa SMA Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Secara Online", *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*, Vol.8 No. 2, 2020, hlm.109.

dengan penerapan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu guru guna memudahkan penyampaian materi ke peserta didik. Sebelum memilih media pembelajaran guru harus memperhatikan seperti tujuan yang ingin dicapai, kegunaan, kondisi peserta didik, ketersediaan perangkat, dan tentunya yang sesuai dengan pembelajaran jarak jauh. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran jarak jauh ialah media audio visual. Media audio visual dapat mengemas materi dengan baik sehingga isi dari mata pelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik. Dengan dikemas sebaik dan semenarik mungkin, peserta didik akan lebih mudah memahami materi, dan juga tidak begitu jenuh menghadapi pembelajaran jarak jauh. Dengan menerapkan media audio visual peserta didik dapat terlibat lebih banyak dalam kegiatan belajar karena peserta didik dapat melakukan lebih dari sekedar mendengarkan penjelasan guru, mereka juga mengamati. Namun, itu juga tidak dipungkiri dari bagaimana guru dalam menerapkan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pada penjelasan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui Jarak Jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”.

B. Fokus Kajian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

C. Definisi Konseptual

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran yakni alat, metode, serta teknik yang dilakukan dalam suatu pembelajaran oleh guru kepada peserta didik guna memudahkan penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran menurut Suprpto dkk merupakan alat bantu yang sangat baik yang dapat

membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Media pembelajaran menurut Briggs dalam Akhmad Sudrajat adalah sarana untuk mentransmisikan materi pembelajaran berupa film, buku, dan media lainnya.⁴

Jadi, media pembelajaran merupakan suatu alat bantu guru guna memudahkan mentransfer/menyampaikan materi ke peserta didik serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat menambah minat belajar, dan juga menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran, serta mempercepat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Wingkel, media audio visual yakni media yang berisikan audio serta visual atau berisikan suara dan gambar yang dibuat sendiri. Media audio visual menurut Wina Sanjaya adalah media yang mengandung komponen-komponen yang dapat dilihat dan didengar.⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian audio visual merupakan suatu media gabungan antara audio atau suara serta gambar atau visual yang dibuat sendiri.

3. Pengertian Matematika

Matematika menurut James & James adalah ilmu tentang logika, bentuk, susunan, besaran, dan pengertian-pengertian yang berkaitan. Matematika, menurut Johnson dan Rising, adalah istilah yang didefinisikan secara menyeluruh, jelas dan akurat diwakili oleh simbol, dan padat, lebih dalam bentuk wacana simbolis tentang konsep daripada suara..⁶

⁴ Joni Purwono, Sri Yutmini & Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visul Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2 No.2, 2014. hlm. 128.

⁵ Joni Purwono, Sri Yutmini & Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visul Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2 No.2, 2014. hlm. 130.

⁶ Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika", *Jurnal Al Khawarizmi*, Vol.2. 2013. hlm. 3.

Jadi, matematika merupakan ilmu mengenai bentuk, susunan, besaran, serta yang lainnya, pembuktiannya secara logis yang didefinisikan dengan teliti, jelas, serta akurat.

4. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh ialah suatu pembelajaran yang dijalankan dengan metode online atau dalam jaringan dengan peserta didik yang tidak terbatas, tidak perlu adanya tatap muka secara langsung sebab pembelajaran ini hanya memakai media berupa gadget serta internet.

5. MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara merupakan tempat dimana penulis mengadakan penelitian, merupakan lembaga pendidikan formal setingkat SD yang berbasis islam. MI ini ialah MI satu-satunya yang terletak di Desa Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara?".

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diajukan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah "untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara".

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran jarak jauh dengan penerapan media audio visual serta diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi untuk guru, peserta didik, serta masyarakat. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya yang pastinya dengan permasalahan yang sejenis.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah guna menambah wawasan pengetahuan yang nantinya dapat digunakan jika sudah menjadi seorang guru.

2) Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh

3) Bagi Guru

Meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan media-media pembelajaran yang pastinya dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif dan efisien.

4) Bagi Madrasah

Meningkatkan prestasi madrasah karena meningkatnya prestasi hasil belajar peserta didik.

5) Bagi Masyarakat

Upaya menaruh kepercayaan masyarakat kepada madrasah, serta memperkenalkan media audio visual kepada masyarakat melalui peserta didik.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat membekali penulis dalam landasan. Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian tentang penerapan media audio visual bukan yang pertama kali dilakukan, akan tetapi sudah ada yang meneliti sebelumnya, diantaranya:

Penelitian Maulani Eka Aristiya dengan judul "Implementasi Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Cibangkong". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan menunjukkan hasil menunjukkan bahwa mengimplementasikan media video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 1 Cibangkong dapat membantu untuk proses pembelajaran siswa. Pelaksanaan implementasi media video pembelajaran matematika sudah berjalan dengan baik sehingga sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Mengimplementasikan media video untuk pembelajaran matematika di kelas IV dilakukan oleh guru kelas sendiri dengan cara video dibagikan oleh guru, guru memberi petunjuk untuk menggunakan video, setelah itu guru meminta siswa untuk menyimak video dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan isi materi dari video, kemudian yang terakhir adanya pemberian tugas.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Farah Diba Rizqika yang berjudul "Penerapan Media Audio Dan Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Di Kelas III MI N Purwokerto". Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dan menunjukan hasil penerapan media dan audio visual dalam pembelajaran bahasa indonesia keterampilan menulis yaitu media pembelajaran audio dan visual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah berjalan efektif dan mencapai kriteria maksimal dan sangat memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, dan tercapainya nilai

⁷ Maulani Eka Aristiya, *"Implementasi Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Cibangkong"*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2021.

KKM (Kriteria Minimum). Dengan ini sudah terlihat bahwa penerapan media audio dan visual dapat berjalan efektif dan membantu tercapainya KKM di kelas III MI N Purwokerto.⁸

Penelitian Istiqomah dengan judul "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MI Al-Munawaroh Kota Jambi". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diperkuat dengan pendekatan kuantitatif, dan menunjukkan hasil dengan penerapan media pembelajaran Audio-Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi dan sangat dianjurkan sekali kepada wali kelas atau guru mata pelajaran yang mengajar untuk menggunakan media pembelajaran Audio-Visual ini karena secara nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan variasi dalam mengajar yang membuat siswa antusias secara aktif dan saat mengikuti pembelajaran. Dan terlihat dari peningkatan yang diperoleh pada setiap siklusnya, pada saat prasiklus atau sebelum dilakukannya tindakan nilai rata-rata 72 dengan jumlah murid yang berhasil 13 orang siswa (48%) dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 27 orang siswa. Kemudian setelah dilakukannya tindakan siklus I (pertama) nilai rata-rata siswa yaitu 82 dengan jumlah siswa yang telah berhasil 18 orang (67%) dari 27 orang siswa yang mengikuti proses pembelajarannya. Dan meningkat lagi pada siklus II (kedua) dengan nilai rata-rata 87 dan jumlah siswa yang berhasil 24 orang siswa (89%) dari 27 siswa yang mengikuti proses pembelajaran.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Wida Budiarti "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo". Penelitian ini

⁸ Farah Diba Rizqika, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo", Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.

⁹ Istiqomah, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di MI Al-Munawwarah Kota Jambi", Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

menggunakan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan hasil pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih yaitu ada pengaruh terhadap penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih dapat dilihat dari perhitungan menggunakan chi kuadrat, dan juga memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fiqih.¹⁰

Dari beberapa penelitian diatas penelitian yang penulis lakukan ada beberapa persamaan yaitu sama-sama tentang penerapan media audio visual. Akan tetapi juga memiliki perbedaan juga, yaitu lokasi dan kelasnya. Penelitian ini berlokasi di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dan di kelas V.

G. Sistematika Pembahasan

Merupakan gambaran umum dari rancangan pembahasan. Dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

a. Bagian Awal

Bagian awal meliputi sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, data tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada), dan daftar lampiran (jika ada).

b. Bagian Utama

Bagian utama bagian inti dari skripsi, yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

¹⁰ Wida Budiarti, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arifNU 7 Purbolingo", Lampung: IAIN Metro, 2017.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi, yaitu terkait media pembelajaran, media audio visual, pembelajaran matematika, dan pembelajaran jarak jauh.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

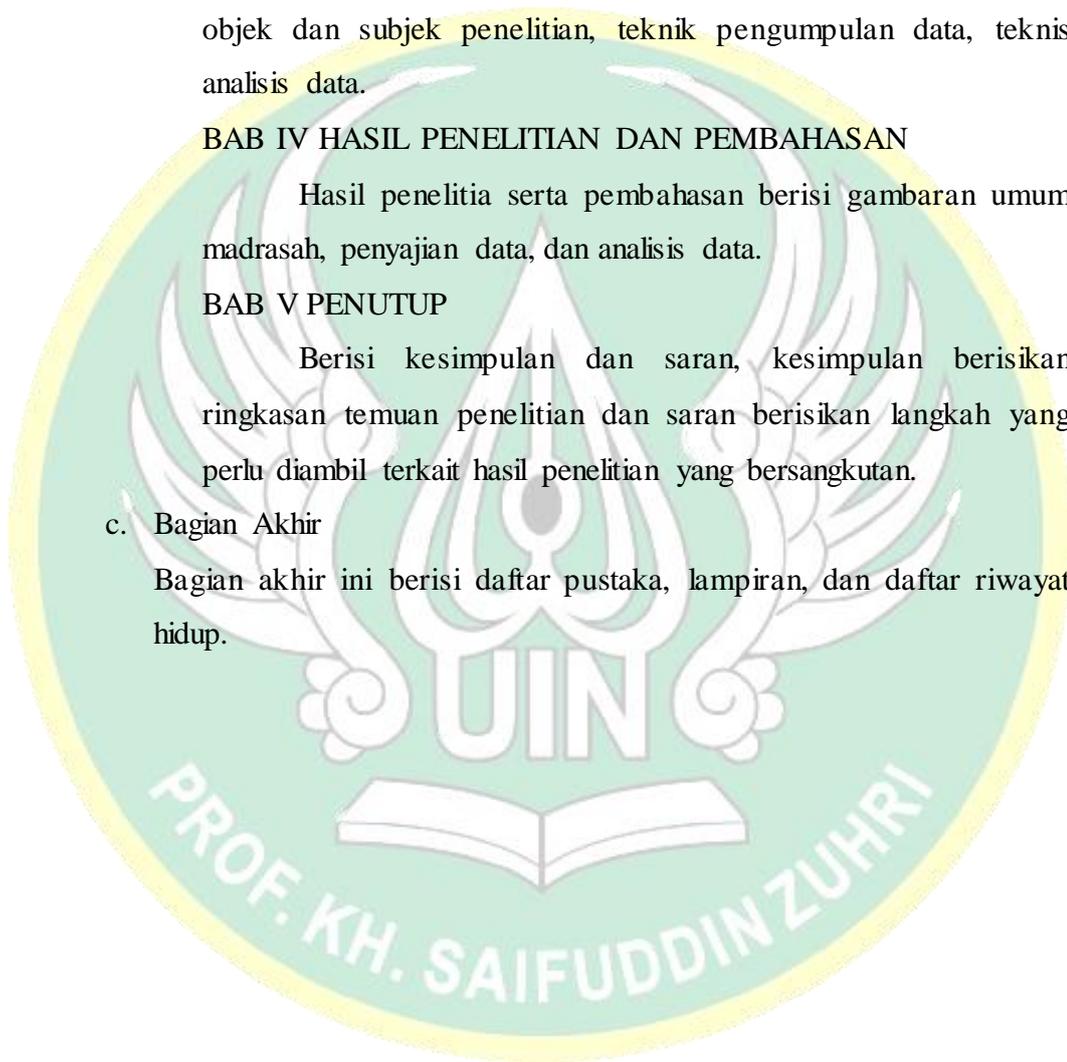
Hasil penelitian serta pembahasan berisi gambaran umum madrasah, penyajian data, dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan berisikan ringkasan temuan penelitian dan saran berisikan langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media adalah bentuk jamak dari kata medium yang mengandung arti perantara, yang berasal dari bahasa latin. Menurut bahasa, sarana penyampaian pesan dari sumber kepada penerima pesan. Seperti yang dikemukakan oleh Briggs, media sebagian besar merupakan alat nyata yang dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar. Menurut Gagne, media adalah komponen didalam lingkungan siswa yang dapat mendorong untuk belajar.¹¹

Media sebagaimana ditunjukkan oleh *Association of Education Communication Technology* (AECT), pada umumnya merupakan semua bentuk yang digunakan untuk menyampaikan pesan. *National Education Association* (NEA) mencirikan media sebagai metode komunikasi yang menggabungkan teks, suara, dan video, serta perangkat kerasnya.¹²

Jadi, media merupakan alat untuk mengatarkan pesan, dalam pembelajaran media ialah pengantar materi dari guru atau alat bantu guru untuk menyampaikan materi ke peserta didik.

2. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, media pembelajaran yakni alat, metode, serta teknik yang dilakukan dalam suatu pembelajaran oleh guru kepada peserta didik guna memudahkan penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Suprpto dkk, media pembelajaran yakni alat bantu efektif yang dapat membantu guru

¹¹ Muhammad Ramli, “*Media dan Teknologi Pembelajaran*”, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm.1.

¹² Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, & DKK, “*Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*”, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.1-2.

dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Menurut Briggs dalam Akhmad Sudrajat, media pembelajaran yakni sarana parsarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajar baik berupa video, buku dan sebagainya.¹³

Media pembelajaran menurut Anderson adalah media yang memfasilitasi berkembangnya hubungan langsung antara guru dan peserta didik. Media pembelajaran menurut Azhar Arsyad adalah alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran.¹⁴

Media pembelajaran menurut Heinich adalah media yang memberikan pesan atau informasi yang ditujukan atau mengandung tmaksud-maksud pembelajaran. Media pembelajaran, menurut Gagne dan Briggs, terdiri dari buku, tape recorder, kaset, kamera video, gambar, komputer, dan peralatan fisik lainnya yang digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran.¹⁵

Dari pengertian diatas, media pembelajaran merupakan suatu alat bantu guru yang digunakan untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Ada tiga ciri media pembelajaran, menurut Gerlach dan Ely, yang mengungkapkan petunjuk mengapa media digunakan dan apa yang dapat dicapai oleh media yang mungkin tidak dapat (atau kurang efisien) dilakukan oleh guru, sebagai berikut:¹⁶

a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Kemampuan media untuk menangkap, menyimpan, melestarikan, dan membuat ulang suatu peristiwa atau objek.

¹³ Joni Purwono, Sri Yutmini & Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visul Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2 No.2, 2014, hlm. 128.

¹⁴ Sukiman, "*Pengembangan Media Pembelajaran*", (Yogyakarta: Pedagogia, 2011), hlm.28.

¹⁵ Rodhatul Jennah, "*Media Pembelajaran*", (Palangkaraya: Antasari Press, 2009), hlm.2

¹⁶ Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, & DKK, "*Media Pembelajaran*", (Klaten: CV Tahta Media Grup, 2021), hlm.29-31.

Dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, computer disk, dan film, sebuah media dapat diurut dan ditata ulang. Ketika suatu objek difoto (direkam) dengan kamera atau kamera video, dapat dengan mudah diolah kapan saja diperlukan. Media memungkinkan rekaman peristiwa atau objek yang terjadi pada waktu tertentu untuk disampaikan terlepas dari waktu berkat sifat fiksatif ini.

b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Karena media memiliki kualitas manipulatif, dimungkinkan untuk memodifikasi suatu peristiwa atau item. Peristiwa yang biasanya memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada peserta didik dalam lima sampai sepuluh menit.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Kualitas distributif medium memungkinkan suatu objek atau peristiwa ditransmisikan melalui ruang, dan peristiwa itu secara bersamaan disampaikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan pengalaman yang relatif sama dengan kejadian itu. Saat ini, distribusi media tidak terbatas pada satu atau lebih kelas dalam satu sekolah di wilayah tertentu, media seperti rekaman video, audio, dan disket komputer dapat didistribusikan ke seluruh pelosok lokasi yang diinginkan setiap saat, memungkinkan media tersebut dapat digunakan oleh banyak kelompok di berbagai lokasi dalam waktu yang bersamaan.

4. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky, tujuan media pembelajaran ialah mengantarkan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik dengan cara yang mudah dan efisien, menjaga konsentrasi peserta didik, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai, tujuan media pembelajaran adalah untuk membatasi penyampaian materi pembelajaran secara

verbal, membantu siswa untuk melihat lebih jelas tentang materi pembelajaran, memvariasikan strategi-strategi pembelajaran, dan membuat pembelajaran terfokus pada siswa.¹⁷

Jadi, tujuan dari media pembelajaran merupakan untuk mengantarkan materi pembelajaran dengan cara mudah dan efisien, meminimalisir penyampaian materi secara verbal, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna serta tercapainya pembelajaran yang efektif.

5. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz, fungsi media pembelajaran ada empat, yaitu:¹⁸

- a. Fungsi Atensi, fungsi ini merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang ditampilkan
- b. Fungsi Afektif, dapat dilihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar
- c. Fungsi Kognitif, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan
- d. Fungsi Kompensatoris, memberikan konteks untuk memahami, membantu peserta didik untuk mengorganisasikan informasi dan mengingatnya kembali.

6. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik, manfaatnya yaitu dapat membangkitkan keinginan, memotivasi peserta didik, merangsang belajar peserta didik, bahkan memberikan efek psikologis kepada peserta didik.

Manfaat media dalam proses pembelajaran bersifat universal yaitu meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

¹⁷ Marlina, Abdul Wahab, Susidamaiyanti, & DKK, "Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI", (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.17.

¹⁸ Nurdyansyah, "Media Pembelajaran Inovatif", (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm.61-62.

Namun, ada manfaat lain yang lebih rinci dari media. Menurut, Kemp dan Dayton ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran bisa diseragamkan
- b. Kegiatan belajar mengajar lebih teratur dan menarik
- c. Kegiatan belajar mengajar lebih aktif
- d. Efisien waktu dan tenaga
- e. Efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik
- f. Media pendukung pembelajaran dapat digunakan dimana dan kapan saja
- g. Media dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap positif terhadap topik dan proses pembelajaran
- h. Menggeser peran guru ke peran yang lebih positif dan produktif.

Manfaat media tidak hanya seperti diatas akan tetapi masih banyak lagi. Berikut ini adalah beberapa keuntungan praktis dari media pembelajaran di kelas:

- a. Dapat membantu menjelaskan bagaimana pesan dan informasi disajikan, sehingga memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
- b. Dapat membantu anak memfokuskan dan mengarahkan perhatiannya, sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dan kemampuan peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Dapat melampaui batasan panca indera dan waktu.
- d. Dapat memberikan peserta didik pengalaman bersama tentang peristiwa-peristiwa di lingkungannya, serta interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan sekitarnya, seperti melalui karyawisata.¹⁹

¹⁹ Irsan Rasyid Karo-Karo S, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal AXIOM*, Vol.VII No. 1, 2018, hlm.94-95.

7. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada tiga jenis media pembelajaran yaitu sebagai berikut:²⁰

a. Media visual

Media visual adalah alat belajar yang terdiri dari pesan, informasi, dan terutama materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan melalui penggunaan indera penglihatan. Akibatnya, masyarakat umum, khususnya tunanetra tidak dapat mengakses media visual ini. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa media ini hanya dapat digunakan dengan mata.

b. Media audio

Media audio adalah media pembelajaran yang hanya menggunakan indera pendengaran untuk menyampaikan konsep atau materi pelajaran secara menarik dan inovatif. Karena ini semata-mata media berbasis suara.

c. Media audio visual

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggunakan indera pendengaran dan penglihatan untuk menerima materi pelajaran. Informasi ini disajikan dalam bentuk suara dan gambar bergerak.

8. Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran

Beberapa dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran menurut Ibrahim adalah sebagai berikut:²¹

- a. Guru harus menyadari bahwa semua media memiliki kelebihan dan kekurangan jadi guru harus menonjolkan kelebihannya
- b. Pemilihan media harus sesuai dengan efektivitas belajar siswa, bukan semata-mata kesenangan guru dalam menggunakan media tersebut

²⁰ Susanti & Affrida Zulfiana, "Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran", (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), hlm.04-11.

²¹ Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, & DKK, "Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI", (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.58-59.

- c. Pemilihan media juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, biaya yang dikeluarkan, juga kualitas dari media tersebut
 - d. Pemilihan media harus memperhatikan kesediaan alat dan lingkungan fisik tempat peserta didik belajar
9. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Pendidik atau guru dalam memilih media pembelajaran harus memperhatikan beberapa kriteria sebagai berikut.²²

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan atau materi pembelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media yang akan digunakan
- d. Keterampilan dan kemahiran guru dalam menggunakan media tersebut
- e. Tersedia waktu yang cukup untuk menggunakan media pembelajaran tersebut
- f. Sesuai dengan tarap pikir peserta didik

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Wingkel, media audio visual adalah media yang berisi suara dan gambar yang dibuat sendiri. Menurut Wina Sanjaya, media audio visual ialah media yang memuat suara dan visual yang bisa terlihat dan didengar.²³

Media audio visual ialah jenis media yang menggabungkan pesan-pesan pembelajaran dan dapat menampilkan visual dan suara secara bersamaan. Media pembelajaran ini terdiri dari lebih dari satu bagian dan merupakan gabungan dari beberapa bagian yang dapat menampilkan suara dan bergerak secara bersamaan. Dikembangkan

²² Muhammad Ramli, "Media dan Teknologi Pembelajaran", (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hlm 11.

²³ Joni Purwono, Sri Yutmini & Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visul Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2 No.2, 2014, hlm. 130.

secara teliti, sistematis, dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan peserta didik yang akan menerimanya.²⁴

Media audio visual menurut Rohani dalam Sanjaya adalah media pembelajaran kekinian yang mengikuti perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), dan termasuk media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual menurut Basuki adalah media visual dan auditori seperti film suara, video, televisi, dan slide suara.²⁵

Jadi, media audio visual merupakan media yang didalamnya berisi audio atau suara dan visual atau gambar yang dibuat sendiri, audio ini merangsang indera penglihatan dan indera pendengaran, dibuat guna membantu guru untuk menyampaikan materi ke peserta didik dengan menarik.

2. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Jenis-jenis media audio visual menurut Syaiful Bahri ada 2, yaitu:²⁶

- a. Audio visual diam, merupakan media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara atau sound slide.
- b. Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar seperti film dan video.

3. Tujuan dan Manfaat Media Audio Visual

Media audio visual memiliki tujuan dan manfaat yaitu sebagai berikut:²⁷

²⁴ Muhammad Ramli, *“Media Dan Teknologi Pembelajaran”*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm.85.

²⁵ Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, & DKK, *“Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI”*, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.118.

²⁶ Joni Purwono, Sri Yutmini & Sri Anitah, “Penggunaan Media Audio-Visul Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2 No.2, 2014, hlm. 131.

²⁷ Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, & DKK, *“Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI”*, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.122-124.

a. Tujuan Media Audio Visual

Tujuan penggunaan media audio visual adalah untuk meningkatkan kapasitas kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar dan suara, serta menyampaikan pesan yang berdampak pada sikap dan emosi.

b. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Nana Sudjana, manfaat media audio visual dalam pembelajaran untuk peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian peserta didik tidak hanya tertuju pada guru, yang akan mendorong mereka untuk belajar.
 - 2) Arti dari bahan ajar akan lebih jelas, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan menguasai tujuan pengajaran.
 - 3) Media pengajaran lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui ucapan kata-kata oleh guru. Dengan menggunakan media tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga selama kegiatan belajar mengajar,
 - 4) Peserta didik terlibat dalam lebih banyak kegiatan belajar karena mereka melakukan lebih dari sekedar mendengarkan penjelasan guru, mereka juga mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.
4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual

Langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.²⁸

a. Langkah Persiapan

- 1) Persiapan dalam merencanakan
- 2) Berikan pengarahan, khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi peserta didik yang akan dikemukakan dalam materi
- 3) Perhitungkan kelompok sasaran

²⁸ Muhammad Ramli, "*Media Dan Teknologi Pembelajaran*", (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm.91-912.

- 4) Usahakan sasaran harus dalam keadaan siap
 - 5) Periksa peralatan yang akan digunakan
- b. Langkah Penyajian
- 1) Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mendengarkan
 - 2) Atur situasi ruangan
 - 3) Berikan semangat untuk mulai menonton, mendengarkan, dan berkonsentrasi terhadap permasalahan yang dihadapi
- c. Tindak Lanjut

Adalah untuk melakukan koreksi dan perbaikan terhadap kegiatan baik yang berhubungan dengan langkah persiapan maupun kegiatan yang terdapat dalam langkah penyajian. Kegiatan tindak lanjut sangat penting, peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, dan tugas harus diberikan kepada peserta didik secara individu atau kelompok. Untuk menentukan apakah benar-benar mendengarkan serta memperhatikan sehingga mereka faham dengan materi yang sedang dipejari atau tidak.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Secara umum, kelebihan media audio visual ialah tidak membosankan untuk digunakan, hasilnya lebih mudah dipahami, serta informasi yang diperoleh lebih jelas dan cepat dipahami. Kekurangan media audio visual ialah kadang-kadang suaranya tidak selalu jernih, implementasinya memakan waktu lama, dan biayanya relative mahal.²⁹

Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan media audio visual:³⁰

a. Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Pemakaian audio visual bisa kapan saja

²⁹ Hasniana Hasan, "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.3 No.4, 2016, hlm.26.

³⁰ Susanti & Affrida Zulfiana, "*Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*", (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), hlm.14.

- 2) Media audio visual praktis dan menarik
 - 3) Media audio visual bisa digunakan berulang kali
 - 4) Audio visual video atau film dapat diputar kembali
- b. Kekurangan Media Audio Visual

- 1) Jika video atau film yang terlalu cepat kadang peserta didik tidak dapat mengikuti
 - 2) Memerlukan ruanga yang gelap agar video atau film yang ditayangkan dapat jelas terlihat
 - 3) Untuk media audio visual berupa televisi, tidak bisa dibawa kemana-mana
 - 4) Guru membutuhkan keahlian dan keterampilan khusus dalam menyajikan atau membuat media belajar audio visual.
6. Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Media Audio Visual

Dalam pemilihan kriteria penunjang pebelajaran seperti media audio visual ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti tujuan yang ingin dicapai, kegunaan, kondisi siswa, dan ketersediaan perangkat, penjabarannya sebagai berikut:³¹

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran dipilih yang mengacu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Kegunaan. Media pembelajaran dipilih karena ketepatan dapat membantu proses belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif.
- c. Aspek materi. Media pembelajaran dipilih yang benar-benar dapat membantu materi itu tersampaikan, karena kesesuaian materi pembelajaran dengan media berdampak pada hasil belajar peserta didik.
- d. Ketersediaan perangkat. Ketersediaan alat untuk membantu terlaksanakannya media pembelajaran digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan bagi seorang guru.

³¹ Admin 123dok, “*Faktof-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual*”, <https://text-id.123dok.com/document/4yrdjdepq-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penggunaan-media-audi-visual.html>, 2017, diakses tanggal 16 Desember pukul 20.18 WIB.

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Menurut Ruseffendi, matematika adalah bahasa simbolik ilmu deduktif yang tidak menerima argumentasi deduktif, itu adalah ilmu terorganisasi dan terstruktur, bergerak dari elemen yang tidak ditentukan ke elemen yang ditentukan, aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Hakikat matematika, menurut Soedjadi dalam Heruman, adalah memiliki objek objektif yang abstrak yang bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang logis. Menurut Ismail, matematika adalah ilmu yang mempelajari bilangan dan perhitungannya, menganalisis masalah numerik dari berbagai besaran, mengeksplorasi hubungan antara pola, bentuk, dan struktur, serta mempelajari hubungan antara berpikir, sistem, struktur, dan instrumen.³²

Ilmu deduktif adalah istilah lain dari matematika, menurut Hikmah Hilmi. Karena teknik memperoleh kebenaran (generalisasi) dalam matematika berbeda dengan ilmu-ilmu alam dan ilmu-ilmu lainnya, maka dicirikan sebagai ilmu deduktif.³³

Jadi, matematika merupakan ilmu deduktif, ilmu mengenai angka-angka, bentuk, susunan, besaran, setra yang lainnya, pembuktiannya secara logis yang didefinisikan dengan teliti, jelas, serta akurat.

2. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD

Matematika diajarkan pada tingkat dasar untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berpikir logis, analitis, metadis, kritis, dan kreatif, serta kebiasaan mereka bekerja sama untuk memecahkan masalah. Peserta didik akan membutuhkan keterampilan ini untuk

³² Tiapul Deliana, "Penerapan Model Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Rengat Barat", *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol.3 No.10, hlm. 1335.

³³ Rora Rizki W dan Oda Kinata B, "*Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*", (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm.4.

meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan pengetahuan yang berasal dari prinsip-prinsip berpikir logis ilmiah dalam rangka bertahan dalam kehidupan yang serba tidak pasti.

Matematika sekolah dasar yang diajar terdiri dari unsur-unsur matematika pilihan dalam rangka membangun kemampuan dan membentuk kepribadian anak dan diarahkan oleh pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Ini menunjukkan bahwa matematika dasar memiliki kualitas matematika, seperti objek studi abstrak dan sikap deduktif.³⁴

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

BNSP, tujuan pembelajaran matematik adalah sebagai berikut.³⁵

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

³⁴ Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif", *Jurnal Forum Pedagogik*, Vol.VI, No.01, hlm.77.

³⁵ Rora Rizki W dan Oda Kinata B, "Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD", (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm.11.

4. Fungsi Pembelajaran Matematika

Fungsi matematika dalam pendidikan adalah sebagai media atau alat bagi peserta didik untuk memperoleh keterampilan belajar. Peserta didik diminta untuk menguasai seperangkat kompetensi yang telah ditetapkan melalui belajar matematika.

Fungsi matematika pertama adalah penggunaan matematika sebagai alat untuk memahami informasi, seperti melalui persamaan, tabel, pertanyaan cerita, dan soal uraian. Konstruksi pola berpikir dalam memahami suatu pemahaman dan dalam menalar hubungan antar pemahaman adalah fungsi matematika kedua dari matematika. Peserta didik dibiasakan memiliki pengetahuan melalui pengalaman sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki oleh sekumpulan objek dari.³⁶

D. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut French Law, pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak mempersyaratkan adanya pertemuan antara guru dan peserta didik di tempat belajar, namun dimungkinkan untuk mengadakan pertemuan antara guru dan peserta didik pada waktu-waktu tertentu. Menurut Moore, pembelajaran jarak jauh adalah metode pengajaran di mana proses pengajaran dipisahkan dari proses pembelajaran, sehingga memerlukan penggunaan bahan cetak, media elektronik, dan media lain untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan peserta didik.³⁷

Pembelajaran jarak jauh didefinisikan sebagai pembelajaran melalui penggunaan media yang memungkinkan guru dan peserta didik untuk berinteraksi. Guru dan peserta didik tidak bertatap muka di PJJ, melainkan PJJ memungkinkan komunikasi antara guru dan peserta

³⁶ Rora Rizki W dan Oda Kinata B, "*Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*", (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), hlm.12-13.

³⁷ Irfan Rahman Nurdin, "*Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO)*", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm.35.

didik di lokasi yang berbeda, bahkan jika mereka dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.

Pembelajaran jarak jauh ialah mengacu pada pelatihan yang diberikan kepada individu yang tidak bertemu di satu lokasi secara teratur untuk menerima instruksi langsung dari instruktur. Peserta diberikan materi dan instruksi spesifik yang bersifat khusus, setelah itu mereka melakukan tugas-tugas yang direncanakan oleh instruktur untuk dievaluasi. Bahkan, instruktur dan peserta dapat dipisahkan tidak hanya oleh tempat tetapi juga oleh waktu.³⁸

Jadi, pembelajaran jarak jauh merupakan suatu pembelajaran yang dijalankan dengan metode online atau dalam jaringan dengan peserta didik yang tidak terbatas, tidak perlu adanya tatap muka secara langsung sebab pembelajaran ini hanya memakai media berupa gadget serta internet.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh

Sistem pembelajaran jarak jauh mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan pembelajaran konvensional secara tatap muka, ciri-ciri pembelajaran jarak jauh meliputi:³⁹

- a. Jenjang, tingkat, dan jenis digunakan untuk mengatur program. Jumlah waktu yang dihabiskan juga sesuai program tersebut.
- b. Tidak ada pertemuan tatap muka selama proses pembelajaran.
- c. Materi pembelajaran diberikan melalui media pembelajaran seperti komputer dan gadget yang terkoneksi internet.
- d. Peserta didik harus terlibat dalam proses pembelajaran dengan menjadi aktif, terlibat, dan partisipatif.

³⁸ Anggi Giri P, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry & Marwan Firmansyah, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta", *Jurnal Pendidikan Dasar*, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801, 2020, hlm.95.

³⁹ Munir, "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.29-30.

3. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pendidikan dari semua jenis, jalur, dan tingkat pada waktu mereka sendiri dengan memanfaatkan berbagai bahan pembelajaran dan program pembelajaran yang disesuaikan dengan kualitas individu, persyaratan, dan keadaan. Pembelajaran jarak jauh menawarkan berbagai pola dan program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan untuk menciptakan dan merangsang inovasi dalam berbagai proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai bahan pembelajaran.

Karena kendala yang berbeda seperti jarak, lokasi, dan waktu, pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi kesenjangan dalam meningkatkan kualitas, relevansi, dan efisiensi dalam pendidikan. Pembelajaran jarak jauh harus diterapkan berdasarkan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran. Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran jarak jauh adalah untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada orang-orang yang tidak dapat mengikuti kelas tatap muka.⁴⁰

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh

Upaya pembelajaran jarak jauh yakni peserta didik untuk menciptakan sistem pendidikan sepanjang hayat berdasarkan cita-cita kebebasan, kemandirian, keluwesan, mobilitas, dan efisiensi. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai dasar bagi para pengambil keputusan pendidikan untuk memberikan pilihan pembelajaran jarak jauh yang beragam. Berikut ini adalah prinsip-prinsip pembelajaran jarak jauh:⁴¹

a. Prinsip Kebebasan

Hal ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan bersifat demokratis karena dirancang untuk diikuti secara bebas oleh sejumlah besar peserta didik

⁴⁰ Munir, *“Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.25.

⁴¹ Munir, *“Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.25-26.

b. Prinsip Kemandirian

Adanya kurikulum atau program pendidikan yang dapat dipelajari secara mandiri (independent learning), baik sendiri maupun berkelompok

c. Prinsip Keluwesan

Ini memungkinkan peserta didik untuk menjadi efisien waktu

d. Prinsip Kesusaian

Prinsip ini mengacu pada program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus didik sendiri

e. Prinsip Efisiensi

Ini adalah penggunaan yang optimal dari berbagai jenis sumber daya, seperti sumber daya manusia dan teknologi yang dapat diakses, untuk memungkinkan peserta didik belajar

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Setiap pembelajaran kemungkinan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Berikut kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh:⁴²

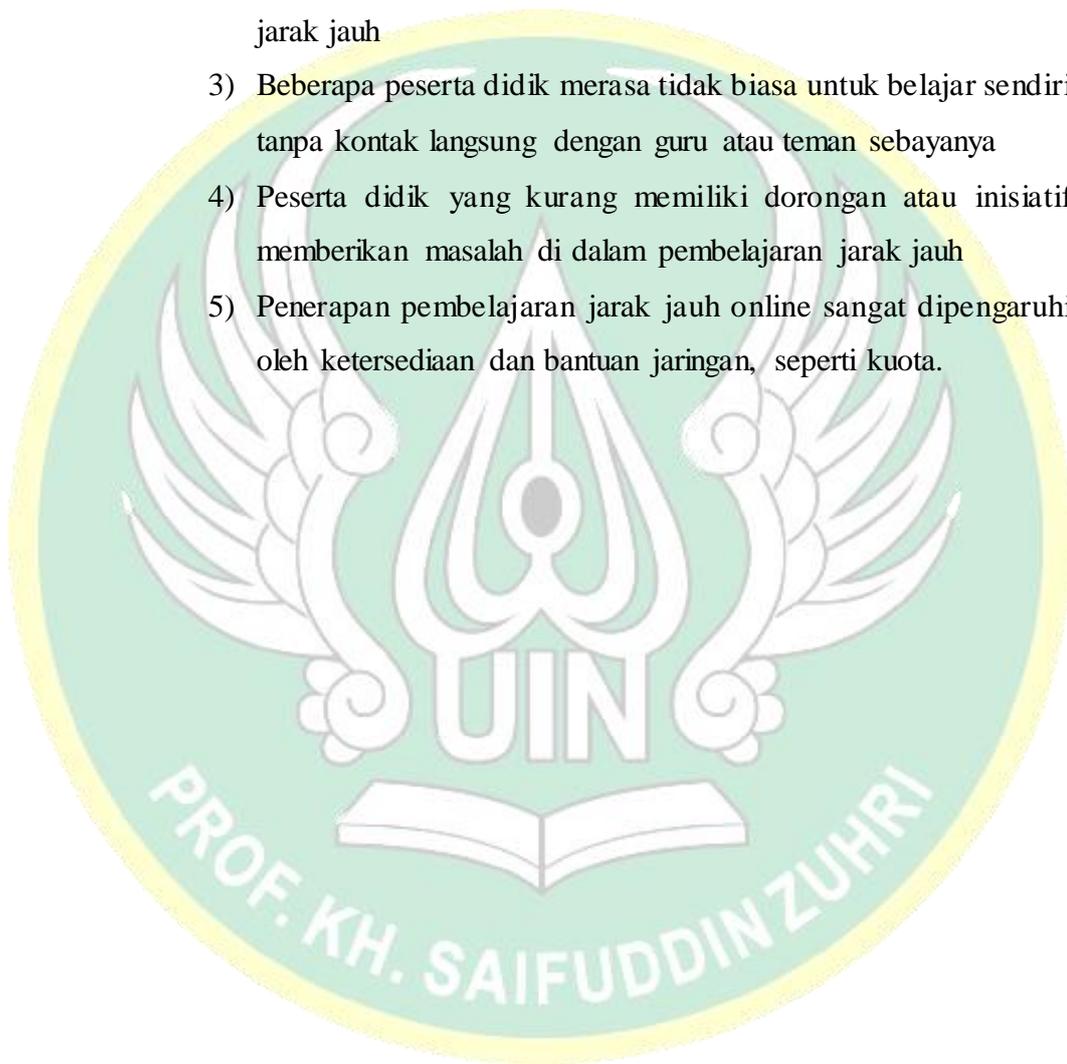
a. Kelebihan Pembelajaran jarak jauh

- 1) Hak peserta didik atas pendidikan selalu dapat berjalan walaupun dalam keadaan tertentu, seperti pandemi Covid-19
- 2) Terdapat fasilitas dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah melalui internet tanpa dibatasi oleh jarak, lokasi, atau waktu
- 3) Dengan mengatur waktu belajar mereka, peserta didik dapat menyesuaikan pelajaran mereka
- 4) Bila diperlukan, peserta didik dapat mempelajari atau meninjau materi pelajaran kapan saja dan dari lokasi mana pun
- 5) Mengubah peran peserta didik pasif menjadi lebih aktif dan mandiri

⁴² Sulihin Mustafa, "Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA", (Jakarta:Kemendikbud ,2020), hlm.7-8.

b. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

- 1) Guru harus menyiapkan lebih banyak upaya untuk persiapan penyampaian pembelajaran jarak jauh daripada yang mereka lakukan untuk pengajaran tatap muka
- 2) Untuk menampung jumlah peserta didik yang banyak, diperlukan dukungan administratif untuk proses pembelajaran jarak jauh
- 3) Beberapa peserta didik merasa tidak biasa untuk belajar sendiri tanpa kontak langsung dengan guru atau teman sebayanya
- 4) Peserta didik yang kurang memiliki dorongan atau inisiatif memberikan masalah di dalam pembelajaran jarak jauh
- 5) Penerapan pembelajaran jarak jauh online sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan bantuan jaringan, seperti kuota.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan, merupakan penelitian tentang kehidupan sosial masyarakat secara langsung, dalam penelitian lapangan ini kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel.⁴³

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk melakukan penelitian kualitatif. Peneliti kualitatif memulai penelitian mereka dengan memperoleh pengetahuan tentang tanda-tanda sebagai pusat perhatian. Dengan membenamkan diri (melakukan observasi partisipan) sebanyak mungkin di lapangan dan membiarkan kesan-kesan muncul. Peneliti selanjutnya membandingkan data dari satu sumber dengan data dari sumber lain sampai dia yakin bahwa data yang diperoleh adalah benar.⁴⁴

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme yang digunakan untuk meneliti keadaan objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), data analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Peneliti tertarik

⁴³ Farida Nugrahani, *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm.48.

⁴⁴ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati, dkk, *“Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif”*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm.40.

⁴⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.9.

meneliti di MI tersebut karena belum pernah ada yang meneliti tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, pembelajaran jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara baru di terapkan sejak adanya pandemi COVID-19, dan kurang maksimalnya guru dalam kegiatan belajar mengajar matematika melalui jarak jauh karena pembelajaran yang monoton.

2. Waktu Penelitian

Penelitian memulai observasi pendahuluan ke MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 17 September 2021 sampai dengan 30 September 2021. Sedangkan untuk riset individual yaitu mulai pada tanggal 23 Oktober 2021 sampai dengan 23 Desember 2021 atau selama 2 bulan. Pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara setiap minggunya terdapat 2 kali pertemuan, yaitu hari senin dan kamis dengan ketentuan 1 hari itu full pembelajaran matematika dimulai dari jam 07.00 untuk absen dan berdoa, 07.30 mulai pembelajaran matematika dan selesai jam 12.00. Dapat dihitung untuk pembelajaran jarak jauh matematika sekali pertemuan 4 jam 30 menit dikali 2 total dalam seminggu adalah 9 jam. Namun dalam penelitian peneliti melakukan 3 kali observasi yaitu 3 kali pertemuan pembelajaran matematika melalui jarak jauh dengan penerapan media audio visual.

C. Sumber Data

Sumber data adalah istilah lain dari sumber penelitian. Subjek dari mana data diperoleh disebut sebagai sumber data. Ini juga dapat dicirikan sebagai objek atau orang di mana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang informasi spesifik yang relevan dengan masalah

penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer, menurut Suharsimi Arikunto, adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara, penelusuran, dan cara lainnya. Jadi, data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data, biasanya melalui wawancara.⁴⁷

Sumber data sekunder menurut Ulber Silalahi adalah data yang dikumpulkan melalui tangan kedua atau sumber lain yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder adalah teknik untuk mempelajari, menyelidiki, dan memahami ketersediaan sumber lain.⁴⁸

D. Objek dan Subjek Data

Objek penelitian ialah hal yang menjadi sasaran dari penelitian tersebut. Dan objek penelitian ini ialah penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Subjek penelitian, menurut Muhammad Idrus, adalah manusia, benda, atau spesies yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian.⁴⁹ Dalam penelitian ini subjeknya ialah peserta didik kelas V dan guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

1. Peserta Didik Kelas V

Peserta didik kelas V di wawancarai terkait bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh serta akan diobservasi dari mulai respon saat pembelajaran

⁴⁶ Rahmadi, *“Pengantar Metodologi Pendidikan”*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.60.

⁴⁷ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.VIII No.2, 2016, hlm.23.

⁴⁸ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.VIII No.2, 2016, hlm.23.

⁴⁹ Rahmadi, *“Pengantar Metodologi Pendidikan”*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.61.

matematika menggunakan penerapan media audio visual, aktif tidaknya dalam pembelajaran, sampai hasil belajar peserta didik.

2. Wali Kelas V

Wali kelas V Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, di observasi bagaimana menerapkan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh, apakah dapat menguasai penyampaian pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh atau tidak. Serta guna untuk memperoleh data dari gambaran umum madrasah, meliputi sejarah singkat madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, data guru, peserta didik kelas V, dan nilai ulangan harian serta hasil belajar peserta didik sebagai patokan apakah penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh dapat meningkatkan pemahaman peserta didik atau tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Margono, observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap indikasi yang nampak pada objek penelitian. Observasi ialah pencatatan serta pengamatan terhadap objek penelitian, pengamatan dilakukan langsung ke lapangan.⁵⁰ Menurut Matthews dan Ross, observasi adalah teknik melihat subjek penelitian dan lingkungannya dan kemudian merekam dan memotret perilaku yang diamati tanpa mempengaruhi keadaan alami atau setting sosial subjek.⁵¹

Observasi adalah salah satu dasar utama dari semua prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia, menurut Adler & Adler. Morris mengatakan observasi sebagai proses mencatat suatu gejala dengan

⁵⁰ Rahmadi, *“Pengantar Metodologi Pendidikan”*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.80.

⁵¹ Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *“Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2017), hlm.65.

menggunakan alat dan merekamnya untuk tujuan ilmiah atau tujuan lain. Hal ini juga didefinisikan sebagai kumpulan sensasi tentang lingkungan sekitar berdasarkan kemampuan indera manusia.⁵²

Pelaksanaan observasi penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan, yaitu metode observasi di mana peneliti terlibat secara dekat dalam kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diteliti.⁵³

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yang peneliti lakukan ialah dengan melihat langsung bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, proses pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh, respon dari peserta didik tentang adanya penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika, serta menambah pemahaman peserta didik atau tidak terkait dengan adanya penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh dengan cara peneliti masuk ke grup kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg adalah diskusi antara dua orang di mana mereka bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mengembangkan makna dalam masalah tertentu.⁵⁴ Wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pengajuan pertanyaan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Wawancara juga dapat diartikan sebagai sarana untuk memperoleh data dengan

⁵² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1, 2016, hlm.26.

⁵³ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Pendidikan", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.81.

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.231.

cara menanyakan langsung kepada responden atau informan yang menjadi subjek penelitian secara tatap muka.⁵⁵

Disini wawancara ialah percakapan antara peneliti dengan informan atau pemberi data, dengan cara tanya jawab mengenai apa yang sedang diteliti dalam penelitian ini berarti mengenai penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Kegiatannya yakni mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada wali kelas atau guru kelas V Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, dan peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara terkait dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh, serta peneliti juga menggunakan alat perekam untuk merekam percakapan atau wawancara dan juga alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang perlu dicatat.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi ialah mencari data tentang sesuatu dan variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, prasasti, risalah, dan lain-lain. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data oleh peneliti yang di dapatkan dari media cetak, catatan, transkrip, dan sebagainya.⁵⁶

Teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan dokumentasi yakni dari chat-chat grup saat pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran jarak jauh, serta dari dokumen-dokumen madrasah seperti temuan umum meliputi sejarah singkat madrasah, profil madrasah, visi misi madrasah, dan lain-lain, serta dari salah satu hasil ulangan harian matematika sebagai patokan

⁵⁵ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Pendidikan", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.75.

⁵⁶ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol.6, 2019, hlm.8.

untuk mengukur seberapa besar pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami.

Langkah-langkah penulis untuk menganalisis data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti melakukan seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan segala macam informasi yang mendukung data penelitian yang dikumpulkan dan dicatat selama proses penggalan data di lapangan.⁵⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data disajikan dalam bentuk uraian, bagan, dan korelasi antar kategori, dan lainnya. Yang digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif, yakni dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁸

3. Verifikasi hingga penyimpulan

Kesimpulan awal hanya bersifat sementara, dan akan direvisi jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulannya dapat dipercaya atau kredibel.⁵⁹

⁵⁷ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm.174.

⁵⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.249.

⁵⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.252.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

MI Muhammadiyah 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas pendidikan agama Islam dan masa studi 6 tahun. Pada tanggal 1 Mei 1950, MI Muhammadiyah 01 Sambong didirikan dengan ijin operasional nomor: Lk/3.C/2218/MI/1978 tanggal 1 Januari 1978. MI Muhammadiyah 01 Sambong terletak di Dusun Karangjati Desa Sambong RT 04 RW 02 Kecamatan Punggelan Kabupate Banjarnegara.

Sedang jumlah tenaga pendidik saat ini 3 orang Guru PNS, 9 Guru NON PNS, dan 1 orang tenaga kebersihan. Harapan kami sebagai kepala madrasah dicukupi guru PNS sejumlah rombel yang ada yaitu 8 rombel. Sehingga dengan jumlah guru yang cukup, lokal yang cukup dan representatif, harapan kita MIM 01 Sambong menjadi salah satu profil Madrasah di Kabupaten Banjarnegara, tentu agar disegani oleh semua sekolah di Kabupaten Banjarnegara.⁶⁰

⁶⁰ Dokumentasi, Arsip MIM 01 Sambong, dikutip pada 20 November 2021.

B. Penyajian Data

Berdasarkan penelitian pada tanggal 23 Oktober 2021 sampai 23 Desember 2021 dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi telah diperoleh data yang berkaitan dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh. Media audio visual merupakan media yang menyajikan gambar dan suara, media ini juga merupakan media yang cukup pesat mengikuti perkembangan zaman, sehingga pemilihan media ini cocok untuk diterapkan pada pembelajaran jarak jauh, selain dapat membantu dan meringankan guru dalam pembelajaran matematika, peserta didik juga dapat menonton berulang kali sampai peserta didik itu faham dengan materi matematika yang sedang dipelajari.

Berdasarkan wawancara dengan pak Heri Setyadi, S.Pd.I selaku wali kelas atau guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, menjelaskan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, sebagai berikut:⁶¹

“Kalau dalam pembelajaran jarak jauh setiap minggunya matematika 2 kali pertemuan, yaitu hari senin dan kamis dengan ketentuan 1 hari itu full pembelajaran matematika dimulai dari jam 07.00 wib untuk absen dan berdoa, 07.30 wib mulai pembelajaran matematika dan selesai jam 12.00 wib”.

Sesuai wawancara terhadap bapak Heri Setyadi, S.Pd.I di atas, dapat dihitung bahwa untuk pembelajaran jarak jauh matematika sekali pertemuan 4 jam 30 menit dikali 2 total dalam seminggu adalah 9 jam.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Demikian dengan pemilihan media audio visual, media ini sangat cocok diterapkan di pembelajaran jarak jauh. Kemudian di BAB IV ini peneliti akan

⁶¹ Hasil Wawancara Guru Kelas V, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 28 Oktober 2021 di MIM 01 Sambong.

menyajikan data mulai dari perencanaan sebelum pembelajaran, penerapan media audio visual, hingga evaluasi penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara:

1. Tahap Perencanaan Sebelum Pembelajaran

Perencanaan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh mengacu pada kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran matematika. Saat penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh materi yang diambil adalah waktu, jarak, dan kecepatan.

Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I. selaku guru kelas V saat wawancara mengatakan mengenai perencanaan sebelum pembelajaran, sebagai berikut:⁶²

“Kalau saya si yang terpenting dalam tahap perencanaan sebelum pembelajaran yaaa RPP, karena didalam RPP sudah tercantum semua kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Saya sendiri menggunakan RPP yang satu lembar namun saya tetap mencantumkan seperti media, metode, dan yang lainnya gitu mbak”.

Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini sebagai patokan guru dalam mengajar dikelas, juga untuk mempermudah jalannya pembelajaran. Didalam RPP sudah tercantum beberapa hal penting sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dibuat yaitu untuk mempermudah guru dalam memilih dan menyusun bahan ajar, memudahkan dalam mengomunikasikan maksud kegiatan pembelajaran. Seperti

⁶²Hasil Wawancara Guru Kelas V, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 28 Oktober 2021 di MIM 01 Sambong.

yang dikatakan oleh guru kelas V Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I., dalam hasil wawancara dibawah ini:⁶³

“Yaaa mbak, dalam RPP pasti dicantumkan yang namanya tujuan pembelajaran, ini sangat penting yaa mbak karena mempermudah guru dalam menentukan kegiatan pembelajaran, media apa yang akan digunakan, strategi, metode, seperti itu mbak”.

b. Media Pembelajaran

Setiap menentukan media pembelajaran harus sesuai dengan ketepatan materi pembelajaran yang akan dipelajari agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan pak Heri Setyadi, S.Pd.I., dalam hasil wawancara dibawah ini:⁶⁴

“Kalau media yang saya pakai dalam pembelajaran matematika melalui jarak jauh biasanya media audio yaitu voice note, kadang-kadang gambar, gambar berarti masuknya media visual. Juga nantinya akan menerapkan media sesuai request mbak yaitu media audio visual, jadi saya malah tidak menerangkan berulang-ulang yaa kalau peserta didik belum faham. Semoga ini bisa menjadi jalan untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik tersebut”.

c. Penilaian

Penilaian dalam RPP ada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar.

Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, mengatakan dalam wawancara, berikut hasil wawancanya:⁶⁵

“Jadi kalau saya untuk penilaian pengetahuan, biasanya saya menggunakan bentuk uraian. Saya mewajibkan peserta didik mengerjakan dengan rumusnya, dari situ saya dapat

⁶³ Hasil Wawancara Guru Kelas V, Bapak Heri Setyadi, S.Pd. I, pada tanggal 28 Oktober 2021 di MIM 01 Sambong.

⁶⁴ Hasil Wawancara Guru Kelas V, Bapak Heri Setyadi, S.Pd. I, pada tanggal 28 Oktober 2021 di MIM 01 Sambong.

⁶⁵ Hasil Wawancara Guru Kelas V, Bapak Heri Setyadi, S.Pd. I, pada tanggal 28 Oktober 2021 di MIM 01 Sambong.

mengukur seberapa faham peserta didik dalam menguasai materi tersebut, begitu mbak”.

2. Tahap Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui Jarak Jauh Di Kelas V MIM 01 Sambong

Rincian pembelajaran yang dilakukan Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh yaitu guru membuka pembelajaran pukul 07.00 wib persiapan dan absen, selanjutnya guru memberikan materi matematika yang akan dipelajari dalam bentuk video (media audio visual), dan berdiskusi tentang materi waktu, jarak, dan kecepatan dilanjutkan guru memberikan tugas, dan pembelajaran ditutup pada pukul 12.00 wib.

Hal diatas sesuai dengan yang dikatakan Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V, sebagai berikut:⁶⁶

“Yaa biasanya saya membuka pembelajaran jarak jauh pukul 07.00 wib untuk persiapan dan absen, terus pukul 07.30 wib saya memberikan materi, dan pukul 08.30 wib berdiskusi tentang materi yang dipelajari, dilanjutkan saya memberikan tugas atau latihan soal untuk dikerjakan, dan untuk batas pengumpulan tugas adalah malam hari, dan pembelajaran ditutup pada pukul 12.00 wib seperti itu mbaa kalau rincian pembelajarannya”.

Pada saat observasi pertama peneliti mengamati, bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara materi waktu, jarak, dan kecepatan yaitu bagian mencari “kecepatan” terbagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai berikut.⁶⁷

⁶⁶ Hasil Wawancara Guru Kelas V, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 28 Oktober 2021 di MIM 01 Sambong.

⁶⁷ Hasil Observasi, pada tanggal 01 November 2021.

a. Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi kesiapan guru dan peserta didik, guru siap menyuguhkan materi matematika dengan penerapan media audio visual dan peserta didik siap menerima serta memahami materi matematika tersebut.

Pembelajaran menggunakan media audio visual melalui jarak jauh harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Pertama, guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika melalui jarak jauh, selanjutnya guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari yaitu guru mencari video di *youtube* yang akan digunakan untuk menyampaikan materi matematika yang akan dipelajari.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada langkah pelaksanaan pembelajaran matematika melalui jarak jauh ini guru membagi menjadi 3 bagian seperti pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pembelajaran dimulai pukul 07.00 wib diawali dengan salam, berdo'a dan absen. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi appersepsi serta memberi motivasi.

Adapun kegiatannya yaitu sebagai berikut:⁶⁸

- Guru : "Assalamualaikum wr.wb anak-anak, selamat pagi. Silahkan absen saya tunggu sampai jam 07.30".
- Peserta Didik : "Wa'alaikumussalam wr.wb pak, "nama" hadir/hadiroh, bismilahiromanirohim saya siap mengikuti pembelajaran".
- Guru : "Tujuan pembelajaran pada hari ini ialah agar kalian dapat memahami perbandingan

⁶⁸ Hasil Observasi, pada tanggal 01 November 2021.

- dua besaran yang berbeda (kecepatan), dan dapat menyelesaikan masalah tersebut".
(voice note)
- Guru : "Ohh yaa sebelumnya bagaimana kabar kalian hari ini?". Semoga dengan mempelajari pembelajaran kali ini kalian dapat menerapkan di kehidupan nyata yaa, misalnya si Azam bersepeda dari rumah menuju rumahnya Faris si Azam ini bisa menghitung berapa kecepatan yang bisa ditempuh dengan rumus kecepatan yang nanti akan dipelajari".
- Peserta Didik : "Alhamdulillah baik pak, nggih pak".
- Guru : "Sebelum memulai pembelajaran hari ini kamis kemarin kalian mempelajari apa materi apa siii?".
- Peserta Didik : "Mempelajari materi waktu pak".
(Beberapa anak menjawab)
- Guru : "Siapa yang masih ingat rumus waktu?".
- Peserta Didik : " $t = s \div v$ " (salah seorang peserta didik menjawab, dan yang lain mengikutinya).
- Guru : "Kalau t waktu, s sama v nya apa?".
- Peserta Didik : "s jarak v kecepatan pak".

Kegiatan pendahuluan dimulai pukul 07.00 wib diawali dengan salam, berdo'a dan absen. Untuk absen peserta didik wajib menggunakan kalimat "wa'alaikumussalam wr.wb pak, "nama" hadir/hadiroh, bismilahiromanirohim saya siap mengikuti pembelajaran" kalimat absen tersebut menunjukkan bahwa peserta didik benar-benar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara atau voice note, guru memberi appersepsi dengan bertanya kabar dan kondisi peserta didik serta memberi contoh kaitannya pembelajaran matematika hari ini dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata peserta didik, dilanjutkan dengan memberi motivasi dan sedikit mengulang terkait materi sebelumnya, pertanyaanya seputar "materi apa yang dipelajari kamis kemarin?" ada beberapa anak yang

menjawab dan yang lain hanya menyimak chat grup, kegiatan pendahuluan sampai pukul 07.30 wib.

Tujuan diadakan kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Namun, efisiensi waktu dalam kegiatan pendahuluan juga perlu diperhatikan, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut relatif singkat. Oleh karena itu, dengan waktu yang relatif singkat diharapkan guru dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran yang baik, sehingga aktivitas-aktivitas pada awal pembelajaran tersebut dapat mendukung proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengirim video, dilanjutkan guru mengirim penjelasan dengan pesan suara, meminta peserta didik untuk mendownload video, menonton dan memahami, dilanjutkan dengan diskusi, kemudian Bapak Heri setyadi, S.Pd.I, memberikan latihan soal, dan peserta didik wajib mengumpulkan jawaban latihan soal tersebut.

Adapun kegiatannya yaitu sebagai berikut:⁶⁹

- Guru : "OK. Sekarang saya akan mengirim video terkait dengan materi kecepatan" (mengirim video pukul 08.30 wib).
- Guru : (VN) Jadi materi hari ini ialah kecepatan jika kemarin kalian mempelajari waktu dengan rumus $t = s \div v$ naa didalam t atau waktu itu ada rumus v atau kecepatan dari situ bisa dilihat bahwa waktu sangat berkaitan dengan kecepatan yaa anak-anak, silahkan kalian download video tersebut tonton dan fahami yaa".

⁶⁹ Hasil Observasi, pada tanggal 01 November 2021.

- Peserta Didik : "Baik pak".
 Jam 09.30 wib
 Guru : "Saya kira sudah menonton dan menyimak materi yang saya sampaikan yaa, masih ada yang belum faham?".
 Peserta Didik : "Berarti rumus kecepatan $v = s \div t$ yaa pak".
 Guru : "Iya betul, s itu jarak dan t itu waktu".
 (Selang beberapa menit)
 Guru : "Ada yang ditanyakan lagi?".
 Peserta Didik : "Tidak pak".
 Guru : "Kalau tidak berarti saya anggap kalian sudah faham yaa".
 Guru : "Selanjutnya saya akan mengirim soal latihan untuk materi kecepatan ini". (Mengirim soal latihan). Silahkan di kerjakan dengan rumusnya...".
 Peserta Didik : "Dikumpulkan pak?".
 Guru : "Iya dikumpulkan langsung ke saya".
 Peserta Didik : "Nggih pak. Mengerjakannya kaya di video yaa pak?".
 Guru : "Iyaa betul".
 Peserta Didik : "Baik pak".
 Peserta Didik : "Pak, no. 3 itu gimana?".
 Guru : "Nomer 3, jadi menitnya itu diganti ke jam dulu, 1 jam 60 menit. Jadi $180 \text{ menit} \div 60 = 3$ ".
 Guru : "Yang detik itu dibuat keminut dulu, 1 menit 60 detik. Jadi $300 : 60 = 5$. Dikerjakan dulu sampai selesai, baru diganti ke km karena yang ditanya ...km".
 Peserta Didik : "Nggih pak".

Dalam kegiatan inti, kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru yaitu Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, mengirim materi matematika yang akan di pelajari menggunakan penerapan media audio visual yaitu video pada pukul 07.30 wib, dilanjutkan guru mengirim pesan suara yang berisi tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari sekarang, serta meminta peserta didik untuk mendownload video, menonton dan

memahami materi jarak, waktu, dan kecepatan yaitu bagian mencari “kecepatan” yang disampaikan dalam video tersebut, dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab terkait materi yang belum faham pada pukul 08.30 wib, pada pukul 08.45 wib guru kelas V Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, kemudian memberikan latihan soal terkait materi kecepatan dan memberitahu ketentuan-ketentuannya seperti mengerjakan dengan rumusnya, mengumpulkan jawaban tepat waktu, serta untuk batas pengumpulan jawaban yaitu malam hari. Dilanjutkan peserta didik mengerjakan soal dan diskusi mengenai soal yang belum faham sampai pukul 12.00 wib.

Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat memegang peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan peserta didik. Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh rencana pembelajaran yang dibuat guru apalagi untuk pembelajaran matematika melalui jarak jauh ini. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran ini akan menggambarkan tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh yang diterapkan oleh Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.



Gambar 1.1

(Foto Video Materi Kecepatan)

3) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran, serta mengingatkan pengumpulan jawaban paling lambat nanti malam, dan pembelajaran diakhiri dengan berdo'a pada pukul 12.00 wib.

Adapun kegiatannya yaitu sebagai berikut:⁷⁰

- Guru : "Jadi pada hari ini kita mempelajari materi kecepatan".
 Guru : "Rumus kecepatan ialah $v = s \div t$ ".
 Guru : "Untuk yang belum selesai mengerjakan latihan, seperti biasa pengumpulan jawaban paling lambat nanti malam".
 Peserta Didik : "Nggih pak".
 Guru : "Karena waktu sudah siang, pembelajaran hari ini kita cukupkan dengan bacaan hamdallah bersama Alhamdulillahirabbil 'alamin. Wasalamu'alaikum wr.wb".
 Peserta Didik : "Wa'alaikumussalam wr.wb terima kasih pak".

Pada kegiatan penutup, guru memberi penguatan materi dan menyimpulkan materi tentang kecepatan yang sudah dipelajari pada hari ini yaitu mempelajari materi kecepatan dan rumus kecepatan ialah $v = s \div t$ kegiatan menyimpulkan materi ini memudahkan peserta didik untuk faham tentang pokok materi yang sudah dipelajari, serta mengingatkan jawaban soal latihan dikumpulkan paling lambat nanti malam, dan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdallah dan berdo'a pada pukul 12.00 wib.

Kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Waktu dalam kegiatan penutup juga relatif singkat, maka guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin untuk kegiatan penutup ini.

⁷⁰ Hasil Observasi, pada tanggal 01 November 2021.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara untuk proses penilaian pembelajaran matematika melalui jarak jauh adalah dengan pemberian tugas mandiri atau pertanyaan terkait materi kecepatan yang harus dikumpulkan maksimal hari itu juga. Selain dengan pemberian tugas, Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara juga dapat mengukur pemahaman peserta didik dengan mengamati dari respon peserta didik.

Berikut soal untuk evaluasi yang diberikan guru mengenai materi waktu, jarak, dan kecepatan bagian “kecepatan” untuk mengukur kefahaman peserta didik terkait materi yang kecepatan yang sudah dipelajari:

Tabel 1*Soal Evaluasi*

No.	Jarak Tempuh (km/hm/dam/m)	Waktu Tempuh (jam/menit)	Kecepatan (km/jam)
1.	120 km	3 jam	... km/jam
2.	212 km	4 jam	... km/jam
3.	300 km	120 menit	... km/jam
4.	5000 km	30 menit	... km/jam
5.	4500 km	90 menit	... km/jam

Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, mengatakan mengenai bentuk evaluasi yang diberikan, sebagai berikut:⁷¹

⁷¹ Hasil Wawancara, Guru Kelas V MIM 01 Sambong, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 01 November 2021.

“Saya lebih suka untuk evaluasi itu dalam bentuk uraian bukan pilihan ganda, karena kalau uraian itu peserta didik benar-benar mengerjakan dengan rumus yang membuat mereka lebih faham, tapi jika saya memberikan dalam bentuk pilihan ganda takutnya mereka hanya memilih option saja dan tidak menjawab dengan rumus, jadi saya tidak bisa melihat bahwa peserta didik itu benar-benar faham atau belum”.

Pada saat observasi kedua peneliti mengamati, bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara materi “jarak” terbagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai berikut:⁷²

a. Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi kesiapan guru dan peserta didik, guru siap menyuguhkan materi matematika dengan penerapan media audio visual dan peserta didik siap menerima serta memahami materi matematika tersebut.

Pembelajaran menggunakan media audio visual melalui jarak jauh harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Pertama, guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika melalui jarak jauh, selanjutnya guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari yaitu guru mencari video di *youtube* yang akan digunakan untuk menyampaikan materi matematika yang akan dipelajari.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada langkah pelaksanaan pembelajaran matematika melalui jarak jauh ini guru membagi menjadi 3 bagian seperti pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dijelaskan sebagai berikut:

⁷² Hasil Observasi, pada tanggal 04 November 2021.

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai pukul 07.00 wib diawali dengan salam, berdo'a dan absen. Untuk absen peserta didik wajib menggunakan kalimat "wa'alaikumussalam wr.wb pak, "nama" hadir/hadiroh, bismilahiromanirohim saya siap mengikuti pembelajaran" kalimat absen tersebut menunjukkan bahwa peserta didik benar-benar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara atau voice note, guru memberi appersepsi dengan bertanya kabar dan kondisi peserta didik serta memberi contoh kaitannya pembelajaran matematika hari ini dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata peserta didik, dilanjutkan dengan memberi motivasi dan sedikit mengulang terkait materi sebelumnya, pertanyaanya seputar "materi apa yang dipelajari senin kemarin?", dan membahas materi yang akan dipelajari. Kegiatan pendahuluan sampai pukul 07.30 wib.

Tujuan diadakan kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Namun, efisiensi waktu dalam kegiatan pendahuluan juga perlu diperhatikan, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut relatif singkat. Oleh karena itu, dengan waktu yang relatif singkat diharapkan guru dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran yang baik, sehingga aktivitas-aktivitas pada awal pembelajaran tersebut dapat mendukung proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan guru Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, mengirim materi matematika yang akan di pelajari menggunakan penerapan media audio visual yaitu video pada pukul 07.30 wib, dilanjutkan guru mengirim pesan suara yang berisi tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari sekarang, serta meminta peserta didik untuk mendownload video, menonton dan memahami materi jarak, waktu, dan kecepatan yaitu bagian mencari “jarak”, dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab terkait materi yang belum faham pada pukul 08.30 wib, pada pukul 08.45 wib guru kelas V Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, kemudian memberikan latihan soal terkait materi jarak dan memberitahu ketentuan-ketentuannya seperti mengerjakan dengan rumusnya, mengumpulkan jawaban tepat waktu, serta untuk batas pengumpulan jawaban yaitu malam hari. Dilanjutkan peserta didik mengerjakan soal dan diskusi mengenai soal yang belum faham sampai pukul 12.00 wib.

Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat memegang peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan peserta didik. Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh rencana pembelajaran yang dibuat guru apalagi untuk pembelajaran matematika melalui jarak jauh ini. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran ini akan menggambarkan tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh yang diterapkan oleh Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.



Gambar 1.2

(Foto Video Materi Jarak)

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberi penguatan materi dan menyimpulkan materi tentang jarak yang sudah dipelajari pada hari ini kegiatan menyimpulkan materi ini memudahkan peserta didik untuk faham tentang pokok materi yang sudah dipelajari, serta mengingatkan jawaban soal latihan dikumpulkan paling lambat nanti malam, dan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan berdo'a pada pukul 12.00 wib.

Kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Waktu dalam kegiatan penutup juga relatif singkat, maka guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin untuk kegiatan penutup ini.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara untuk proses penilaian pembelajaran matematika melalui jarak jauh adalah dengan pemberian tugas mandiri atau pertanyaan terkait materi jarak yang harus dikumpulkan maksimal hari itu juga. Selain dengan pemberian tugas Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V

MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara juga dapat mengukur pemahaman peserta didik dengan mengamati dari respon peserta didik.

Berikut soal untuk evaluasi yang diberikan guru mengenai materi waktu, jarak, dan kecepatan bagian “jarak” untuk mengukur kefahaman peserta didik terkait materi yang jarak yang sudah dipelajari:

Tabel 2

Soal Latihan

No.	Kecepatan (km/jam atau m/menit)	Waktu Tempuh (jam dan menit atau detik)	Jarak Tempuh (km)
1.	55 km/jam	3 jam	... km
2.	60 km/jam	4 jam	... km
3.	70 km/jam	180 menit	... km
4.	300 m/menit	30 menit	... km
5.	500 m/menit	300 detik	... km

Bapak Heri Setyadi, S. Pd.I, mengatakan mengenai bentuk evaluasi yang diberikan, sebagai berikut:⁷³

“Untuk materi jarak saya juga memberikan evaluasi dalam bentuk uraian, dengan begitu pasti peserta didik akan mengerjakan jawaban dengan rumus, dan untuk pengumpulannya dikirim langsung ke saya melalui WA pribadi, alasannya yaaa karena jika dikirim di grup peserta didik yang malas mengerjakan sendiri pasti akan menyontek pekerjaan temannya”.

Pada saat observasi ketiga peneliti mengamati, bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan

⁷³ Hasil Wawancara, Guru Kelas V MIM 01 Sambong, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 04 November 2021.

Kabupaten Banjarnegara materi waktu, jarak, dan kecepatan. Pada observasi ketiga ini mempelajari ketiga materi tersebut yaitu hubungan waktu, jarak, dan kecepatan, yang terbagi menjadi 3 tahap, yaitu sebagai berikut:⁷⁴

a. Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi kesiapan guru dan peserta didik, guru siap menyuguhkan materi matematika dengan penerapan media audio visual dan peserta didik siap menerima serta memahami materi matematika tersebut.

Pembelajaran menggunakan media audio visual melalui jarak jauh harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Pertama, guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika melalui jarak jauh, selanjutnya guru mempersiapkan materi yang akan dipelajari yaitu guru mencari video di *youtube* yang akan digunakan untuk menyampaikan materi matematika yang akan dipelajari.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada langkah pelaksanaan pembelajaran matematika melalui jarak jauh ini guru membagi menjadi 3 bagian seperti pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai pukul 07.00 wib diawali dengan salam, berdo'a dan absen. Untuk absen peserta didik wajib menggunakan kalimat "wa'alaikumussalam wr.wb pak, "nama" hadir/hadiroh, bismilahiromanirohim saya siap mengikuti pembelajaran" kalimat absen tersebut menunjukkan bahwa peserta didik benar-benar siap mengikuti pembelajaran.

⁷⁴ Hasil Observasi, pada tanggal 08 November 2021.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara atau voice note, guru memberi appersepsi dengan bertanya kabar dan kondisi peserta didik serta memberi contoh kaitannya pembelajaran matematika hari ini dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata peserta didik, dilanjutkan dengan memberi motivasi dan sedikit mengulang terkait materi sebelumnya, pertanyaanya seputar “materi apa yang dipelajari Kamis kemarin?”, dan membahas materi yang akan dipelajari. Kegiatan pendahuluan sampai pukul 07.30 wib.

Tujuan diadakan kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Namun, efisiensi waktu dalam kegiatan pendahuluan juga perlu diperhatikan, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut relatif singkat. Oleh karena itu, dengan waktu yang relatif singkat diharapkan guru dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran yang baik, sehingga aktivitas-aktivitas pada awal pembelajaran tersebut dapat mendukung proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, dimulai dengan guru Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, mengirim materi matematika yang akan dipelajari menggunakan penerapan media audio visual yaitu video pada pukul 07.30 wib, dilanjutkan guru mengirim pesan suara yang berisi tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari sekarang, serta meminta peserta didik untuk mendownload video, menonton dan memahami materi hubungan jarak, waktu, dan kecepatan, pada pukul 08.30 wib dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab terkait materi yang belum faham, tidak

banyak yang bertanya pada pertemuan kali ini karena pada pertemuan kali ini hanya mengulas kembali dari pertemuan 3 hari kemarin yaitu materi hubungan waktu, jarak, dan kecepatan, karena tidak banyak yang bertanya guru berharap peserta didik sudah faham terkait materi hubungan waktu, jarak, dan kecepatan, pada pukul 08.45 wib guru kelas V Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, kemudian memberikan latihan soal terkait materi tersebut dan memberitahu ketentuan-ketentuannya seperti mengerjakan dengan rumusnya, mengumpulkan jawaban tepat waktu, serta untuk batas pengumpulan jawaban yaitu malam hari. Dilanjutkan peserta didik mengerjakan soal dan diskusi mengenai soal yang belum faham sampai pukul 12.00 wib.

Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat memegang peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam membentuk kemampuan peserta didik. Kegiatan inti dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh rencana pembelajaran yang dibuat guru apalagi untuk pembelajaran matematika melalui jarak jauh ini. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran ini akan menggambarkan tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh yang diterapkan oleh Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.



Gambar 1.3

(Foto Video Materi Waktu, Jarak, Dan Kecepatan)

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberi penguatan materi dan menyimpulkan materi tentang hubungan waktu, jarak, dan kecepatan yang sudah dipelajari pada hari ini kegiatan menyimpulkan materi ini memudahkan peserta didik untuk faham tentang pokok materi yang sudah dipelajari, serta mengingatkan jawaban soal latihan dikumpulkan paling lambat nanti malam, dan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan berdo'a pada pukul 12.00 wib.

Kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Waktu dalam kegiatan penutup juga relatif singkat, maka guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin untuk kegiatan penutup ini.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara untuk proses penilaian pembelajaran matematika melalui jarak jauh adalah dengan pemberian tugas mandiri atau pertanyaan terkait materi hubungan waktu, jarak, dan kecepatan yang harus dikumpulkan maksimal hari itu juga. Soal untuk evaluasi pada pertemuan kali ini sedikit berbeda, pertemuan kali ini soal evaluasinya menggunakan soal cerita. Selain dengan pemberian tugas Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara juga dapat mengukur pemahaman peserta didik dengan mengamati dari respon peserta didik.

Berikut soal untuk evaluasi yang diberikan guru terkait materi hubungan waktu, jarak, dan kecepatan yang disuguhkan dalam soal cerita:

- a) Edo seorang pelari. Ia mampu berlari sejauh 100 m dalam 10 detik. Berapakah kecepatan lari Edo?
- b) Sebuah sepeda dalam 10 menit dapat menempuh jarak 2000 m. Kecepatan sepeda tersebut adalah ... m/menit
- c) Pak Qomar mengendarai mobil dari kota A menuju kota B dengan kecepatan 70 km/jam selama 2,5 jam. Berapa km jarak kedua kota tersebut?
- d) Ayu mengendarai sepeda dari rumah menuju kesekolah. Ayu berangkat pukul 06.10 dengan kecepatan 20 km/jam. Ayu tiba disekolah pukul 06.25. berapa km jarak rumah Ayu dengan sekolah?
- e) Bu Anjar naik becak motor ke pasar yang berjarak 3km. Bu Anjar berangkat ke pasar pada pukul 06.00. Kecepatan becak motor tersebut 15 km/jam. Pukul berapa Bu Anjar tiba dipasar?
- f) Sepeda motor dapat menempuh jarak 60 km dalam waktu 45 menit. Sepeda motor tersebut baru dapat menmpuh jarak 20 km. Berapa menit waktu yang diperlukan sepeda motor tesebut?

Bapak Heri Setyadi, S. Pd.I, mengatakan mengenai bentuk evaluasi yang diberikan, sebagai berikut:⁷⁵

“Untuk evaluasi kali ini saya menyuguhkan dengan soal cerita, karena soal cerita ini memuat beberapa aspek seperti kemampuan untuk membaca, menalar, menganalisis, dan sebagainya”.

3. Tahap Evaluasi Penerapan Media Audio Visual

Evaluasi penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yaitu kefahaman

⁷⁵ Wawancara, Guru Kelas V MIM 01 Sambong, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 08 November 2021.

peserta didik pada pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual, respon peserta didik, faktor pendukung dan penghambat, serta kritik terhadap penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Berikut penjelasannya:

- a. Kefahaman peserta didik pada pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh

Untuk melihat kefahaman peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara terhadap materi matematika yang sedang di pelajari dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh dapat dilihat sebagai berikut:⁷⁶

Tabel 3

Kefahaman peserta didik dilihat dari meningkatnya hasil belajar

No.	Nama	KKM	Nilai UH	Nilai Hasil Belajar
1.	Adli Febrian	65	56	62
2.	Afivah Nur Dwi Anastasya	65	68	72
3.	Aghata Nu'man Fauzi	65	54	62
4.	Aisyah Afi Nur Rohmah	65	58	68
5.	Andhini Nur Setya Ningrum	65	60	70
6.	Anita Vildia	65	70	76
7.	Azzam Ayyasy Dhiyaulhaq	65	76	82
8.	Belinda Putri	65	60	68
9.	Bimbing Bagus Anugrah	65	58	62
10.	Bunga Dinda Indriyani	65	74	86
11.	Cerdas Yuda Satria	65	60	70

⁷⁶ Dokumentasi Hasil Belajar, MIM 01 Sambong, pada tanggal 15 November 2021.

12.	Eka Tri Lestari	65	54	62
13.	Faris Al Iftinan	65	72	86
14.	Farkhah Hayatul Khusna	65	80	90
15.	Fita Ernawati	65	62	70
16.	Fitriana Afifah	65	60	68
17.	Gilar Erinyansah	65	62	80
18.	Kevin Aunur Rizkia	65	76	84
19.	Nanda Sri Andari	65	62	78
20.	Naura Anggraeni	65	78	84
21.	Ninda Setianingsih	65	62	72
22.	Popi Rahma Sentia	65	82	92
23.	Rafa Nuzula Fikri	65	54	64
24.	Rahma Wati	65	74	78
25.	Ridho Gusti Satrio	65	58	62
26.	Risma Maulia	65	76	86
27.	Satrio Ghyats Al-Fawwaz	65	78	84
28.	Siva Adelia	65	64	72
29.	Syifa Rahayu Widiawati	65	80	90
30.	Tiara Dwiyanti Putri	65	62	76
31.	Ulfah Rizki Fakhriah	65	60	64
KKM		65		
Jumlah Siswa Tuntas			13	24
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			18	7

Tabel diatas merupakan perbandingan saat ulangan harian dengan hasil belajar saat evaluasi observasi ketiga dengan menggunakan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, alasan menggunakan perbandingan dengan observasi ketiga karena soal

evaluasi observasi ketiga menyangkut semua materi yang dipelajari yaitu waktu, jarak, dan kecepatan.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika peserta didik dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh mengalami peningkatan, penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dapat meningkatkan kefahaman peserta didik yaitu pada saat ulangan harian yang tuntas hanya 13 peserta didik dan setelah adanya penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh meningkat menjadi 24 peserta didik yang tuntas, sehingga peserta didik yang tidak tuntas juga turun, pada ulangan harian peserta didik yang tidak tuntas yaitu 18 dan setelah adanya penerapan media audio visual yang tidak tuntas menjadi 7 peserta didik, dengan Kompetensi Kelulusan Minimum (KKM) pembelajaran matematika adalah 65.

Jadi, penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang diterapkan oleh Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I., selaku guru kelas V dapat meningkatkan kefahaman peserta didik dilihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat.

- b. Respon peserta didik dengan adanya penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

Respon peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, sebaai berikut:⁷⁷

⁷⁷ Observasi Respon Peserta Didik, MIM 01 Sambong, pada tanggal 1, 4, dan 8 November 2021.

Tabel 4*Respon Peserta Didik*

No.	Nama	A			B			C
		1	2	3	1	2	3	1,2,3
1.	Adli Febrian	√	√		√	√		√
2.	Afivah Nur D A		√	√		√	√	√
3.	Aghata Nu'man F	√	√	√	√	√		√
4.	Aisyah Afi N R		√	√		√	√	√
5.	Andhini Nur S N	√		√	√		√	√
6.	Anita Vildia	√		√	√		√	√
7.	Azzam Ayyasy D	√	√	√		√	√	√
8.	Belinda Putri		√	√		√	√	√
9.	Bimbing B A	√	√		√	√		√
10.	Bunga Dinda I		√	√		√	√	√
11.	Cerdas Yuda S	√		√	√		√	√
12.	Eka Tri L	√	√		√	√		√
13.	Faris Al Iftinan	√	√		√		√	√
14.	Farkhah H K	√	√	√		√	√	√
15.	Fita Ernawati		√	√		√	√	√
16.	Fitriana Afifah		√	√		√	√	√
17.	Gilar Eriansyah	√	√	√	√		√	√
18.	Kevin Aunur R	√	√	√	√		√	√
19.	Nanda Sri A		√	√		√	√	√
20.	Naura Anggraeni	√	√	√	√		√	√
21.	Ninda S		√	√		√	√	√
22.	Popi Rahma S	√	√	√		√	√	√
23.	Rafa Nuzula F	√	√	√	√	√		√
24.	Rahma Wati	√	√	√	√	√	√	√
25.	Ridho Gusti S	√	√		√	√		√
26.	Risma Maulia	√		√	√		√	√

27.	Satrio Ghiyas A	√	√	√		√	√	√
28.	Siva Adelia	√	√	√	√		√	√
29.	Syifa Rahayu W		√	√		√	√	√
30.	Tiara Dwiyantri P	√	√	√		√	√	√
31.	Ulfah Rizki F	√	√	√	√	√		√
Jumlah		22	27	26	19	22	24	31

Keterangan:

1,2,3 : Observasi

(Observasi 1, tanggal 1 November 2021, pukul 07.00 – 12.00)

(Observasi 2, tanggal 4 November 2021, pukul 07.00 – 12.00)

(Observasi 3, tanggal 8 November 2021, pukul 07.00 – 12.00)

A : Memperhatikan penjelasan guru dilihat dari aktifnya grup

B : Kefahaman terhadap materi yang sedang dipelajari dilihat dari hasil latihan soal

C : Mengumpulan tugas tepat waktu

Pada saat guru memberikan pelajaran matematika melalui jarak jauh dengan penerapan media audio visual peserta didik kelas V dilihat responnya seperti memperhatikan penjelasan guru dilihat dari aktifnya grup, kefahaman terhadap materi yang sedang dipelajari dilihat dari hasil latihan soal, dan mengumpulkan tugas tepat waktu, seperti pada tabel diatas.

Tabel diatas dapat dilihat bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten

Banjarnegara yang diterapkan guru dapat di terima dan direspon dengan baik oleh peserta didik, yaitu dapat dilihat bahwa pada observasi pertama, kedua, dan ketiga selalu mengalami peningkatan ke yang lebih baik. Untuk peserta didik yang aktif memperhatikan penjelasan guru dilihat dari aktifnya di grup whatsApp pada saat observasi pertama 22 peserta didik, observasi kedua 27 peserta didik, dan observasi ketiga 26 peserta didik. Untuk kefahaman peserta didik dilihat dari hasil latihan juga mengalami peningkatan, yaitu 19 peserta didik saat observasi pertama, 22 peserta didik saat observasi kedua, dan 24 peserta didik saat observasi ketiga. Dan untuk pengumpulan tugas semua peserta didik mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, batas waktu pengumpulan tugas yaitu malam hari. Dengan itu, bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan oleh guru berhasil dan di respon baik oleh peserta didik.

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat respon peserta didik terhadap penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Respon peserta didik dalam pembelajaran merupakan tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan yang senang. Oleh karena itu respon peserta didik dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar khususnya mata pelajaran matematika melalui jarak jauh dengan penerapan media audio visual.

- c. Faktor pendukung dan penghambat penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

Dalam evaluasi penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dalam wawancara bapak Heri Setyadi S.Pd.I. mengatakan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media tersebut, berikut hasil wawancaranya:⁷⁸

“Dalam penerapan media ini dalam pembelajaran jarak jauh ada beberapa kendala atau hambatan seperti jaring internet peserta didik yang tidak stabil, saya memperhatikan kadang pas hujan peserta didik banyak yang mengeluh bahwa pendownloadan video lama, juga kendala paket kuota kadang-kadang anak mengatakan “pak paket chat tidak bisa mendownload video” dan sebagainya. Namun juga ada faktor pendukungnya seperti tersedianya perlengkapan yang dibutuhkan, jaringan internet madrasah yang mendukung, dengan menggunakan media audio visual dapat menumbuhkan minat belajar anak, jadi yang saya liat semangat anak itu meningkat, mungkin karna jarang menggunakan yaaa, juga tentunya media ini sangat membantu saya dalam menyampaikan materi pelajaran matematika melalui jarak jauh seperti itu mbak.”

Selain wawancara dengan guru kelas V Bapak Heri setyadi S.Pd., juga wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V bernama MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara terkait dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh, sebagai berikut:

1. Wawancara peserta didik yang mendapat nilai rendah dalam hasil belajar matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh

Eka Tri Lestari peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara mengatakan bahwa:⁷⁹

⁷⁸ Hasil Wawancara, Guru Kelas V MIM 01 Sambong, Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, pada tanggal 15 November 2021.

⁷⁹ Hasil Wawancara, Peserta Didik Kelas V MIM 01 Sambong, Eka Tri Lestari, pada tanggal 14 Juni 2022.

“Senang, berbeda dengan biasanya. Yang menggunakan video asik, kalau yang pembelajaran biasa bosanin. Nggak perlu nanya ke pak guru lagi, kadang balasnya lama. Lebih senang video si, tapi downloadnya lama”.

2. Wawancara peserta didik yang mendapat nilai sedang atau ditengah tengah dalam hasil belajar matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh

Rahmawati peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara mengatakan bahwa:⁸⁰

“Senang menggunakan video mbaa, menarik tidak seperti biasanya. Kalau yang dengan video enak mba, jadi nggak cuma dengerin dari pak guru saja. Tapi menggunakan video kadang susah pas donwloadnya, jadi saya kadang harus keluar rumah untuk download videonya. Kalau belum faham saya bisa mengulangi berkali-kali sampai saya faham mbaa. Lebih senang video mba”.

3. Wawancara peserta didik yang mendapat nilai paling tinggi dalam hasil belajar matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh

Popi Rahma Sentia peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara mengatakan bahwa:⁸¹

“Senang mba. Ada perbedaanya, kalo yang video jadi cepat faham beda sama yang pembelajaran biasanya. Ada kendalanya mba, ngunduh videonya lama. Iya mba, dengan video jadi ga ribet nanya-nanya terus ke pak guru. Senang pakai video mba”.

Dari wawancara guru kelas V Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., dan peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan

⁸⁰ Hasil Wawancara, Peserta Didik Kelas V MIM 01 Sambong, Rahmawati, pada tanggal 15 November 2021.

⁸¹ Hasil Wawancara, Peserta Didik Kelas V MIM 01 Sambong, Popi Rahma Sentia, pada tanggal 14 Juni 2022.

Punggelan Kabupaten Banjarnegara dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh, yaitu untuk faktor pendukungnya tersedianya perlengkapan yang dibutuhkan, serta jaringan internet madrasah yang mendukung. Dan untuk faktor penghambatnya ialah jaringan internet peserta didik yang tidak stabil.

Penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara juga memberi dampak yang positif seperti membantu guru dalam menjelaskan pelajaran matematika melalui jarak jauh, dan juga dapat menarik peserta didik serta memotivasi peserta didik untuk belajar, seperti yang dikatakan Bapak Heri Setyadi S.Pd.I., selaku guru kelas V dan peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dalam wawancara diatas.

d. Kritik terhadap penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

1. Guru tidak membuat video sendiri

Seharusnya guru sesekali dalam menerapkan media audio visual membuat video sendiri. Dengan membuat video sendiri, guru dapat meningkatkan kualitas dalam membuat media pembelajaran khususnya media untuk pembelajaran jarak jauh dan juga dengan membuat video sendiri guru dapat menjelaskan materi yang penting dengan lebih detail.

2. Guru tidak memancing peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum faham

Didalam penerapan media audio visual guru tidak memancing peserta didik bertanya untuk mengetahui apakah penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika

melalui jarak jauh yang diterapkan sudah sesuai atau belum. Tersebut, menjadi dua kemungkinan yaitu antara peserta didik faham terkait penjelasan matematika dengan media audio visual yang guru terapkan atau malah tidak faham namun malu untuk bertanya di grup whatsapp.

3. Peserta didik masih banyak yang tidak ikut diskusi saat pembelajaran

Banyak peserta didik yang menyimak pembelajaran namun untuk berdiskusi masih pasif, peserta didik lebih memilih personal chat ke guru daripada harus berdiskusi di grup whatsapp. Dan ini menjadikan guru kewalahan dalam menjelaskan materi.

C. Analisis Data

Dari data diatas berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang diterapkan oleh Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, selaku guru kelas V bahwa dengan adanya penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh minat belajar, motivasi, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup baik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berikut peneliti paparkan hasil analisis terhadap pelaksanaan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, peneliti menggunakan analisis data deskriptif, sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Sebelum Pembelajaran

Dari data yang peneliti peroleh dilapangan terkait dengan perencanaan sebelum pembelajaran penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara sudah

bangus diantaranya guru sudah merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber dan media, serta penilaian. Guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dalam pembelajaran matematika jarak jauh guru sudah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini sebagai acuan atau patokan guru dalam mengajar, juga untuk mempermudah jalannya pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan tertib.

Selain RPP yang sudah disiapkan, pak Heri Setyadi, S.Pd.I juga sudah menyiapkan media audio visual yang akan digunakan yaitu berupa video tentang materi waktu, jarak, dan kecepatan. Video tersebut diambil dari *youtube* dan didownload untuk selanjutnya di kirim ke grup kelas. Dengan menggunakan media audio visual berupa video guru juga memperhatikan persiapan peserta didik itu sendiri seperti paket internet dan alat-alat belajar dan persiapan untuk evaluasi.

Menurut peneliti pemilihan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh merupakan pilihan yang tepat guna tercapainya tujuan pembelajaran dan peserta didik menjadi lebih aktif karena pembelajaran tidak hanya tertuju pada guru, media pembelajaran lebih bervariasi tidak hanya komunikasi verbal melalui ucapan kata-kata guru, serta peserta didik dapat terlibat dalam proses pembelajaran karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga mengamati dan melakukan dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana yang peneliti sertakan dalam BAB II dalam manfaat media audio visual.⁸²

⁸² Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, & DKK, “Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI”, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.123-124.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MI Muhammadiyah 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara sudah sesuai dengan unsur-unsur penting dalam perencanaan pembelajaran seperti kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Analisis Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 01 November 2021, tanggal 04 November 2021, dan tanggal 08 November 2021. Mempunyai persamaan, yaitu sama-sama dalam pembelajaran matematika melalui jarak jauh dengan penerapan media audio visual berupa video yang dapat dilihat dan dapat didengar, namun juga ada perbedaan yaitu materinya pada tanggal 01 hari senin yaitu materi waktu, jarak, dan kecepatan bagian “kecepatan”, pada tanggal 04 hari kamis yaitu materi waktu, jarak, dan kecepatan bagian “jarak” dan pada tanggal 08 hari senin yaitu materi “hubungan waktu, jarak, dan kecepatan”. Keaktifan dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual juga meningkat pada saat penelitian pertama ke penelitian dua dan ke penelitian ke tiga.

Proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat yaitu mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi appersepsi, dan memberi motivasi disertai dengan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari agar peserta didik lebih terfokus dengan materi yang dipelajari. Dalam kegiatan inti telah menggunakan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika, media audio visual yang digunakan berupa video. Penerapannya ialah dengan guru mengirim video ke grup whatsApp kelas V untuk selanjutnya di download, ditonton, dan dipahami materi matematika dalam videi tersebut. Penggunaan media audio visual berupa video ini

mempermudah penyampaian materi dan mempercepat pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran matematika melalui jarak jauh, materinya yaitu waktu, jarak, dan kecepatan. Dan pada kegiatan penutup juga sudah sesuai dengan RPP yaitu menyimpulkan materi dan mengingatkan pengumpulan tugas.

Penggunaan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh dapat mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar gerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Marlina dkk terdapat dalam BAB II dalam tujuan media audio visual.⁸³

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan penerapan media audio visual pada pembelajaran melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat.

3. Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui Jarak Jauh Dikelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

a. Persiapan Penerapan Media Audio Visual

Persiapan penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara khususnya di kelas V dilakukan oleh guru kelas V yaitu Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I dengan menyiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Media audio visual yang dipakai guru kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yaitu berupa video, video yang bisa dilihat dan didengar. Dalam pemilihan media guru harus mempertimbangkan

⁸³ Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, & DKK, "Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI", (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.123.

beberapa fungsi dari media pembelajaran yang akan digunakan. Fungsinya antara lain atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris. Seperti yang dikemukakan oleh Levie dan Lentz dalam buku “Media Pembelajaran Inovatif” karya Dr. Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd. fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, fungsi afektif yaitu kenikmatan peserta didik dalam belajar, fungsi kognitif yaitu untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan, fungsi kompensatoris yaitu memberikan konteks untuk memahami teks. Guru juga dalam menerapkan sebuah media harus menyesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada setiap proses pembelajaran. Pendapat Levie dan Lentz dalam buku “Media Pembelajaran Inovatif” karya Dr. Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd. juga telah dikemukakan dalam BAB II tentang fungsi media pembelajaran.⁸⁴

Dalam pemilihan media selain harus mempertimbangkan fungsinya juga harus sesuai dengan efektivitas belajar siswa, bukan semata-mata kesenangan guru dalam menggunakan media tersebut, kualitas dari media tersebut, serta pemilihan media harus memperhatikan kesediaan fasilitas yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan “Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran” yang terdapat dalam BAB II.⁸⁵

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa guru kelas V MIM 01 Sambong dalam memilih media audio visual sebagai media dalam pembelajaran matematika melalui jarak jauh sudah sesuai dengan fungsi dan dasar pertimbangan pemilihan media yang akan digunakan.

⁸⁴ Nurdyansyah, “*Media Pembelajaran Inovatif*”, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm.61-62.

⁸⁵ Marlina, Abdul Wahab, Susidamayanti, & DKK, “*Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*”, (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.58-59.

b. Pelaksanaan Penerapan Media Audio Visual

Terdapat beberapa hal yang jadi pertimbangan guru bagaimana memilih media audio visual disamping merupakan media yang paling pesat mengikuti perkembangan zaman, media audio visual ini juga efektif dapat menarik perhatian, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika dan dapat memberi kesan yang positif bagi peserta didik. Dapat dicontohkan dalam pembelajaran jarak jauh media audio visual dapat menggunakan video, media audio visual berupa video yang jarang digunakan oleh guru jika digunakan maka akan menarik perhatian peserta didik dan juga mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi lebih saat pembelajaran. Hal ini sejalan dengan fungsi atensi ialah menarik dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang ditampilkan, yang dikemukakan Levie dan Lentz terdapat dalam BAB II tentang fungsi media pembelajaran.⁸⁶

Dalam pelaksanaannya, penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara sudah baik. Dalam pembelajaran, sebelumnya guru memberikan appersepsi dan motivasi kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari, setelah itu guru memberikan penjelasan melalui voice note disertai dengan mengirim video (penggunaan media audio visual) terakait materi matematika yang akan dipelajari. Peserta didik mendownload dan menonton dan memahami materi matematika yang disampaikan dalam video tersebut.

⁸⁶ Nurdyansyah, "*Media Pembelajaran Inovatif*", (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm.61-62.

4. Evaluasi Penerapan Media Audio Visual

Pembelajaran matematika dengan penerapan media audio visual melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dapat memusatkan perhatian peserta didik tidak hanya ke guru saja, namun lebih terpusat ke media audio visual yang digunakan yaitu video. Guru berkewajiban untuk meningkatkan kefahaman peserta didik terkait materi matematika pada pembelajaran jarak jauh untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran matematika yang diharapkan. Caranya yaitu tindak lanjut guru dengan penugasan terhadap para peserta didik secara individu. Dengan melihat meningkatnya kefahaman peserta didik dilihat dari hasil belajar, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar menyimak, memperhatikan, dan mengukur seberapa jauh peserta didik memahami materi matematika yang telah dipelajari. Dan untuk Kompetensi Kelulusan Minimum (KKM) pelajaran matematika di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah 65.

Kegiatan diatas sudah dilaksanakan di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh dalam materi waktu, jarak, dan kecepatan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Muhammad Ramli dalam buku "Media dan Teknologi Pembelajaran", dan juga telah disertakan dalam BAB II tentang tindak lanjut langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.⁸⁷

Guru juga melihat respon peserta didik dari adanya penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh yaitu melihat apakah peserta didik memperhatikan penjelasan guru yang dapat dilihat dari aktifnya grup whatsApp, kefahaman terhadap

⁸⁷ Muhammad Ramli, "Media Dan Teknologi Pembelajaran", (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm.92.

materi yang dapat dilihat dari hasil latihan soal, dan ketepatan peserta didik dalam mengumpulkan tugas. Respon dari peserta didik selalu mengalami peningkatan dari observasi pertama, kedua, dan ketiga, dengan begitu bisa dikatakan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang dilakukan guru kelas V yaitu Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, berhasil dan mendapatkan respon baik dari peserta didik.

Kegiatan tersebut sudah diamati di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh, dan respon dari peserta didik tersebut merupakan fungsi dari media pembelajaran yaitu fungsi atensi, ialah menarik dan mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang ditampilkan. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Levie dan Lentz terdapat dalam BAB II tentang fungsi media pembelajaran.⁸⁸

Dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara juga terdapat faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu ketersediaan perlengkapan yang dibutuhkan, dan jaringan madrasah yang mendukung, dan faktor penghambatnya ialah jaringan internet peserta didik yang tidak stabil, namun penerapan media ini juga memberikan dampak positif kepada guru dan peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui jarak jauh yaitu membantu guru dalam menjelaskan materi matematika dalam pembelajaran jarak jauh, serta menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Hal ini sesuai dengan wawancara yang diperoleh dari guru kelas V yaitu Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, dan peserta didik kelas V. Dan hal tersebut sesuai dengan pengertian media pembelajran,

⁸⁸ Nurdyansyah, "*Media Pembelajaran Inovatif*", (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), hlm.61.

bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, serta teknik yang dilakukan dalam suatu pembelajaran oleh guru ke peserta didik guna mempermudah penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar, yang dikemukakan Omear Hamalik terdapat dalam BAB II tentang pengertian media pembelajaran.⁸⁹ Menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar juga sesuai dengan manfaat media pembelajaran yaitu dapat membangkitkan keinginan, memotivasi peserta didik, merangsang peserta didik, bahkan memberi efek psikologis kepada peserta didik, yang dikemukakan Hamalik dalam BAB II tentang manfaat media pembelajaran.⁹⁰

Dalam evaluasi penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh dikelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara juga terdapat kritik terhadap penerapannya, yaitu guru tidak membuat sendiri media audio visual tersebut dan selalu mengambil dari *youtube* hal tersebut tidak dapat meningkatkan kualitas guru dalam membuat media pembelajaran, guru tidak memancing peserta didik untuk bertanya namun guru lebih menunggu peserta didik yang bertanya, dan peserta didik masih banyak yang tidak ikut diskusi saat pembelajaran, sebenarnya banyak peserta didik yang menyimak grup *whatsApp* namun untuk berdiskusi masih pasif. Hal tersebut sesuai dengan yang didapat saat observasi, baik itu observasi pertama, kedua, dan ketiga, sehingga guru membutuhkan keahlian dan keterampilan khususnya dalam menyajikan dan membuat media belajar audio visual. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Susanti dan Affrida Zulfiana juga terdapat dalam BAB II tentang kekurangan media audio visual⁹¹

⁸⁹ Joni Purwono, Sri Yutmini & Sri Anitah, "Penggunaan Media Audio-Visul Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2 No.2, 2014, hlm. 128.

⁹⁰ Irsan Rasyid Karo-Karo S, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal AXIOM*, Vol.VII No. 1, 2018, hlm.94.

⁹¹ Susanti & Affrida Zulfiana, "*Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*", (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), hlm.14.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara khususnya di kelas V, sebagai berikut:

Penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh.

Tahap persiapan, tahap ini meliputi kesiapan guru dan kesiapan peserta didik, guru siap menyuguhkan materi matematika dengan penerapan media audio visual dan peserta didik siap menerima serta memahami materi tersebut. Sebelumnya guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika melalui jarak jauh, selanjutnya guru mempersiapkan video yang akan digunakan untuk menyampaikan materi matematika yang akan dipelajari dengan cara mencari video di *youtube* selanjutnya didownload dan dipangkas sesuai dengan materi pertemuan tersebut.

Tahap pelaksanaan, tahap ini sesuai dengan kegiatan yang telah dibuat dalam RPP yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut penjelasannya:

1. Kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dimulai pukul 07.00 wib diawali dengan salam, berdo'a dan absen. Untuk absen peserta didik wajib menggunakan kalimat "wa'alaikumussalam wr.wb pak, "nama"

2. hadir/hadiroh, bismilahiromanirohim saya siap mengikuti pembelajaran" kalimat absen tersebut menunjukkan bahwa peserta didik benar-benar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara atau voice note, guru memberi appersepsi dengan bertanya kabar dan kondisi peserta didik serta memberi contoh kaitannya pembelajaran matematika hari ini dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata peserta didik, dilanjutkan dengan memberi motivasi dan sedikit mengulang terkait materi sebelumnya, pertanyaanya seputar "materi apa yang dipelajari pertemuan kemarin?", dan membahas materi yang akan dipelajari. Kegiatan pendahuluan sampai pukul 07.30 wib.
3. Kegiatan inti, kegiatan ini dimulai dengan guru Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, mengirim materi matematika yang akan di pelajari menggunakan penerapan media audio visual yaitu video pada pukul 07.30 wib, dilanjutkan guru mengirim pesan suara yang berisi tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari sekarang, serta meminta peserta didik untuk mendownload video, menonton dan memahami materi jarak, waktu, dan kecepatan, dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab terkait materi yang belum faham pada pukul 08.30 wib, pada pukul 08.45 wib guru kelas V Bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, kemudian memberikan latihan soal terkait materi jarak dan memberitahu ketentuan-ketentuannya seperti mengerjakan dengan rumusnya, mengumpulkan jawaban tepat waktu, serta untuk batas pengumpulan jawaban yaitu malam hari. Dilanjutkan peserta didik mengerjakan soal dan diskusi mengenai soal yang belum faham sampai pukul 12.00 wib.
4. Kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru memberi penguatan materi dan menyimpulkan materi tentang jarak, waktu, dan kecepatan yang sudah dipelajari pada hari ini kegiatan menyimpulkan materi ini memudahkan peserta didik untuk faham tentang pokok materi yang sudah dipelajari, serta mengingatkan jawaban soal latihan

dikumpulkan paling lambat nanti malam, dan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan berdo'a pada pukul 12.00 wib.

Tahap evaluasi, evaluasi penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh di kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yaitu dengan pemberian tugas mandiri dan untuk bentuk soal yang digunakan guru ialah uraian, agar peserta didik mengerjakan dengan menggunakan rumus. Untuk Kompetensi Ketuntasan Minimum (KKM) ialah 65.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk meningkatkan prestasi peserta didik kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, sebagai berikut:

1. Untuk pihak madrasah (kepala sekolah dan guru), diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua peserta didik demi suksesnya pembelajaran jarak jauh agar dapat berjalan dengan lancar.
2. Untuk kepala sekolah, hendaknya memotivasi guru-guru untuk lebih kreatif lagi dalam mengajar pada pembelajaran jarak jauh, untuk mempersiapkan matang-matang media, metode, dan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran agar pembelajaran jarak jauh bisa setara dengan pembelajaran tatap muka dan peserta didik dapat benar-benar faham terkait materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Untuk guru kelas, hendaknya benar-benar memilih media pembelajaran yang cocok untuk menunjang pembelajaran jarak jauh, contohnya seperti media audio visual yang sudah dilakukan penelitian, bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran matematika melalui jarak jauh sangat membantu guru dalam menyampaikan materi matematika, selain itu media audio visual juga menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta efektif menambah kefahaman peserta didik dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik.

4. Untuk peserta didik, diharapkan dapat lebih aktif, fokus, dan serius dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh khususnya pembelajaran matematika yang dianggap adalah mata pelajar yang cukup sulit, apabila ada yang belum faham bisa ditanyakan pada saat diskusi agar materi yang disampaikan guru dapat benar-benar difahami.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan *alhamdulillah* kepada Allah SWT, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat sehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga, kepada Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing, kepada pihak MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara bapak Arif Nurhasyim selaku kepala madrasah, S.Pd.I, bapak Heri Setyadi, S.Pd.I, selaku wali kelas atau guru kelas V, dan peserta didik kelas V yang telah membantu penelitian, serta semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, semoga semua kebaikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. aamiin...

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Almira. "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif". *Jurnal Forum Pedagogik*. Vol.VI No.01.
- Arischa Suci. 2019. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru". *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol.6.
- Aristiya Maulani Eka, "Implementasi Media Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Negeri 1 Cibangkong". Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2021.
- Budiarti Wida, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo", Lampung: IAIN Metro, 2017.
- Deliana Tiapul. "Penerapan Model Discovery Learning Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Rengat Barat". *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol.3 No.10.
- Dokumentasi. Arsip MIM 01 Sambong. dikutip pada 20 November 2021.
- Febrianto Arip & Dewi S Norma. 2021. "Membentuk Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0 Dengan Peran Pendidikan Agama Islam". Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Giri P Anggi, Purwanugraha Andri, Fakhry Ghulam & Firmansyah Marwan. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*. P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801.
- Hardani, Andriani Helmina, Ustiawati Jumari, dkk. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif". Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasan Hasmiana. 2016. "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh". *Jurnal Pesona Dasar*. Vol.3 No.4.
- Herviani Vina dan Febriansyah Angky. 2016. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.VIII No.2.

- Istiqomah, “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di MI Al-Munawwarah Kota Jambi*”, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Jannah Rodhatul. 2009. “*Media Pembelajaran*”. Palangkaraya: Antasari Press.
- Karo-Karo S Irsan Rasyid. 2018. “Manfaat Media Dalam Pembelajaran”. *Jurnal AXIOM*. Vol.VII No. 1.
- Marlina, Wahab Abdul, Susidamayi, & dkk. 2021. “*Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*”. Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- MP Awanda, F Dani & GA Alpha. 2020. “Persepsi Siswa SMA Terhadap Materi Pembelajaran Matematika Secara Online”. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika*. Vol.8 No. 2.
- Munir. 2009. “*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa Sulihin. 2020. “*Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*”. Jakarta: Kemendikbud.
- Nugrahani Farida. 2014. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Surakarta: Cakra Books.
- Nurdin Irfan Rahman. 2017. “*Penerapan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Massive Open Online Course (MOOC) di Universitas Ciputra Enterpreunership Online (UCEO)*”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purwono Joni, Yutmini Sri & Anitah Sri. 2014. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Negeri 1 Pacitan”. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol.2 No.2.
- Rahmadi. 2011. “*Pengantar Metodologi Pendidikan*”. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmah Nur. 2013. “Hakikat Pendidikan Matematika”. *Jurnal Al Khawarizmi*. Vol.2.
- Ramli Muhammad. 2012. “*Media Dan Teknologi Pembelajaran*”. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rizki W Rora dan Oda Kinata B. 2019. “*Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*”. Medan: CV. Widya Puspita.
- Rizqika Farah Diba, “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo*”, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

Sugiyono. 2013. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. 2011. *“Pengembangan Media Pembelajaran”*. Yogyakarta: Pedagogia.

Susanti & Zulfiana Affrida. 2018. *“Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran”*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Wawancara, Guru Kelas V dan Peserta Didik Kelas V MIM 01 Sambong, pada tanggal 20 November 2021.

Admin 123dok, 2017, *“Faktof-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual”*, <https://text-id.123dok.com/document/4yrdjdepq-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-penggunaan-media-audi-visual.html>, diakses tanggal 16 Desember pukul 20.18 WIB.

